

**PENGARUH MEDIA SANDPAPER LETTER TERHADAP  
KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI DI  
RA FATHUN QARIB**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Riska Ulandari  
NIM : 200210015**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/ 1446 H**

**PENGARUH MEDIA *SANDPAPER LETTER* TERHADAP  
KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI DI  
RA FATHUN QARIB**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**RISKA ULANDARI  
NIM. 200210015**

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

جامعة الرانيري

A R R A N I R Y  
**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing,**

  
**Dr. Heliati Fajriyah, M.A.**  
**NIP.197305152005012006**

**PENGARUH MEDIA SANDPAPER LETTER TERHADAP  
KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI DI  
RA FATHUN QARIB**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta  
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 31 Juli 2024  
25 Muharram 1446 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

**Dr. Helia Fajriah, S.Ag., M.A.**  
NIP.197305152005012006

Sekretaris,

**Maiyida Safita, M.Pd.**  
NIP. -

Penguji I,

**Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd.**  
NIP. 198907032023212038

Penguji II,

**Rani Puspa Juwita, M.Pd.**  
NIP. 199006182019032016

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh



**Prof. Safrudin, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

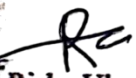
Nama : Riska Ulandari  
Nim : 200210015  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Sandpaper Letter* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di RA Fathun Qarib


Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Apabila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melakukan melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Juni 2024  
Yang Menyatakan,  
  
Riska Ulandari  
NIM. 200210015





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI**  
Nomor : B- 355 /Un.08/Kp.PIAUD/ 07 /2024

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalammu'alaikum wr.wb*

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Riska Ulandari  
Nim : 200210015  
Pembimbing : Dr. Heliati Fajriah, MA  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di RA Fathun Qarib

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 25%  
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

*Wassalammu'alaikum wr.wb*

Mengelaboh  
Ketua Prodi PIAUD  
  
Heliati Fajriah

Banda Aceh, 18 Juli 2024  
Petugas Layanan Cek Plagiasi

  
Lina Amelia

## ABSTRAK

Nama : Riska Ulandari  
Nim : 200210015  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Pegaruh media *Sandpaper Letter* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di RA Fathun Qarib  
Skripsi : 65 Halaman  
Tanggal Sidang : 31 Juli 2024  
Pembimbing : Dr Heliati Fajriah, S.Ag.,M.A  
Kata Kunci : Media *Sandpaper Letter*, Bahasa Ekspresif

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di RA Fathun Qarib, Banda Aceh, bahwa masih banyak anak belum maksimal sepenuhnya dalam bercerita tentang pengalaman yang pernah dialami serta belum mampu menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *Sandpaper Letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun qarib. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penelitian eksperimen menggunakan desain *one group pretest-posttest*. Berdasarkan pengumpulan data yang sudah dilakukan diketahui, bahwa  $t_{hitung} = 11.000$  dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan =  $n-2-1$ , yaitu  $dk = 20-2-1 = 17$ , maka nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh adalah 2.109, sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11.000 > 2.109$ . Dengan demikian, terjadi penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  yang artinya pada kriteria meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor peroleh tes awal (pretest) dan test akhir (posttest), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini di terima. Berdasarkan pengumpulan data hasil penelitian yang telah dilakukan serta berdasarkan pengolahan data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *sandpaper letter* berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat dan beri salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta para sahabatnya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik mungkin. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Media *Sandpaper Letter* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Di RA Fathun Qarib”** ini disusun untuk memenuhi syarat ujian akhir semester sekaligus syarat kelulusan.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis berharap mudah-mudahan hasilnya dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua pembaca. Penulis berharap juga agar tugas akhir ini dapat dijadikan alat evaluasi untuk dapat mengetahui lebih jauh tentang bagaimana pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathu Qarib. Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran.

Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih yang terhormat:

1. Prof Safrul Muluk, S.Ag, MA, M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Dr. Heliati Fajriah, S.Ag.,MA selaku Pembimbing dan Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Kepada seluruh Dosen dan Staf Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah mendidik, mengajar, memberi semangat dan membekali peneliti dengan ilmu selama menjalani Pendidikan.
4. Kepala sekolah beserta guru di RA Fathun Qarib, Aceh Besar yang telah membantu peneliti dalam proses pengumpulan data yang diperlukan penyusunan skripsi.
5. Dan tidak lupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, sebagai support sistem yang paling utama dan pemberi motivasi supaya saya semangat mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi yang membacanya. Tidak ada yang sempurna di dunia ini begitu pula dengan karya tulis saya, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 23 Oktober 2023  
Penulis



**Riska Ulandari**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Hipotesis Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
G. Penelitian Relavan.....	11
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>15</b>
A. Konsep Media <i>Sandpaper Letter</i> .....	15
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	15
2. Pengertian <i>Sandaper Letter</i> .....	18
3. Kelebihan dan Kekurangan <i>Sandpaper Letter</i> .....	21
4. Langkah-Langkah <i>Sandpaper Letter</i> pada pembelajaran AUD.....	22
B. Bahasa Ekspresif .....	23

1. Pengertian Bahasa Ekspresif .....	23
2. Pentingnya Pengembangan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini.....	26
3. Perkembangan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini.....	28
4. Fungsi Bahasa Ekspresif .....	30
5. Tahapan Bahasa Ekspresif Anak.....	31

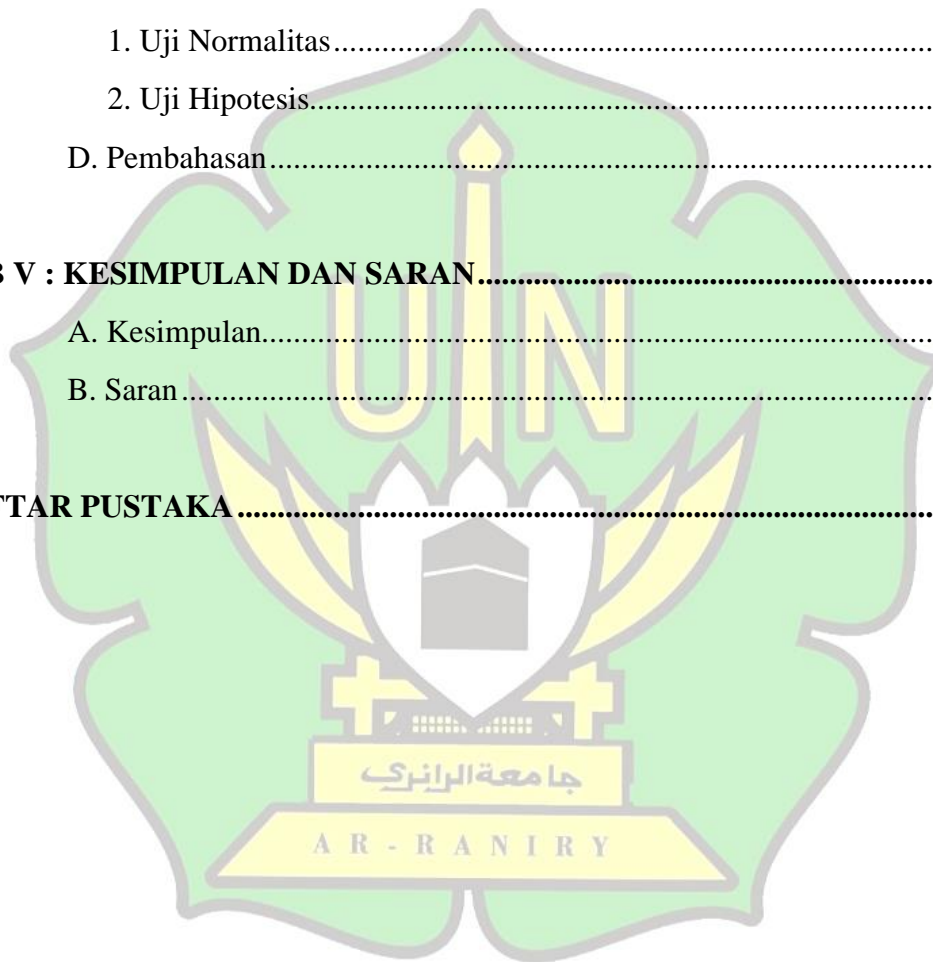
**BAB III : METODE PENELITIAN.....34**

A. Rancangan Penelitian.....	34
1. Pendekatan Penelitian .....	34
2. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel .....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel .....	37
D. Prosedur Penelitian .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrument Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data .....	42
1. Uji Normalitas.....	42
2. Uji Hipotesis .....	43
H. Pedoman Penulisan .....	43

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....45**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	45
1. Lokasi Penelitian .....	45
2. Visi RA Fathun Qarib .....	45
3. Misi RA Fathun Qarib.....	45
4. Tujuan RA Fathun Qarib.....	45

B. Sarana dan Prasarana.....	46
C. Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	51
D. Deskripsi Hasil Penelitian.....	52
1. Deskripsi Hasil <i>Pretest</i> .....	52
3. Deskripsi Hasil <i>Posttest</i> .....	54
C. Pengolahan Analisis Data.....	55
1. Uji Normalitas.....	56
2. Uji Hipotesis.....	57
D. Pembahasan.....	58
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian ( <i>One-group, Pre-test, Post-test</i> ).....	32
Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Anak Usia Dini .....	37
Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan anak .....	39
Tabel 4.1 Prasarana Sekolah RA Fathun Qarib .....	43
Tabel 4.2 Sarana Sekolah RA Fathun Qarib .....	43
Tabel 4.3 Sarana Media Pembelajaran <i>Outdoor</i> .....	45
Tabel 4.4 Sarana Media Pembelajaran <i>Indoor</i> .....	46
Tabel 4.5 Sarana Peralatan Dapur.....	46
Tabel 4.6 Data Pendidik dan Kependidikan RA Fathun Qarib .....	48
Tabel 4.7 Jadwal Penelitian.....	49
Tabel 4.8 Data <i>Prettest</i> Kelas B2.....	49
Tabel 4.9 Data <i>Treatment</i> I Sampai <i>treatment</i> III Kelas B2 .....	50
Tabel 4.10 Data <i>Posttest</i> Kelas B2.....	52
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.12 Uji Hipotesis .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Media <i>Sandpaper Letter</i> Montessori.....	3
Gambar 1.2 Media <i>Sandpaper Letter</i> .....	3
Gambar 4.1 Grafik Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran : Surat Dekan FTK Ar-Raniry
- Lampiran : Surat Izin Penelitian
- Lampiran : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran : Lembar Instrumen Penilaian
- Lampiran : Lembar Observasi Pretest
- Lampiran : Lembar Observasi Posttest
- Lampiran : Lembar Presentase Distribusi t
- Lampiran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun. Pada masa ini perkembangan pesat akan terjadi pada setiap anak pada usia dini, anak juga sangat menyukai kegiatan bermain karena kegiatan tersebut bersifat sukarela dan dianggap menyenangkan. Kegiatan bermain memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar tentang hal-hal disekitarnya serta belajar tumbuh dan berkembang sesuai tahapan optimalnya dengan cara yang menyenangkan.

Secara tersirat, pendidikan anak usia dini secara tidak langsung merupakan masa awal keberhasilan pendidikan pada jenjang berikutnya, karena dengan persiapan, anda dapat lebih mudah mengatasi segala kendala dalam dunia pendidikan.<sup>1</sup>

Setiap anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan usianya. Selain itu, setiap anak mempunyai kepribadian yang berbeda dan cara belajar yang berbeda pula. Dalam proses pembelajaran ada beberapa cara yang dapat digunakan selama

---

<sup>1</sup> Rita Novianti, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), hal 1

permainan, salah satunya adalah dengan menggunakan media *sandpaper letter*.

Pembelajaran yang menggunakan media merupakan hal penting yang tidak dapat dipisahkan dari pembelajaran, agar tujuan pendidikan pada umumnya dan di sekolah pada khususnya dapat tercapai dengan baik.<sup>2</sup>

Pada umumnya *Sandpaper letter* adalah cara untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang konkret, salah satu ciri dan kebutuhan anak saat belajar adalah melalui hal yang konkret. dalam hal ini adalah media yang dapat ia eksplorasi dengan seluruh indranya. Huruf-huruf pada kartu ini dibuat dari amplas sehingga bertekstur jika disentuh, Media ini diciptakan oleh Maria Montessori, seorang dokter, peneliti, dan praktisi anak usia dini. Montessori menggunakan media untuk mengenalkan anak pada huruf dan merangsang bahasa ekspresif. Oleh karena itu, mainan ini bekerja dengan metode Montessori dan dikenal sebagai mainan edukatif yang efektif.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Alya Nur Fadhillah, “Kemampuan Membaca Awal Melalui Media Sandpaper Letter”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 3 No. 1 (2021)

<sup>3</sup> Vidya Dwina Paramita, *Jatuh Hati pada Montessori*. (Yogyakarta: B First, 2017), 154



**Gambar 1.1 Media *Sandpaper Letter* Montessori**



Akan tetapi *Sandpaper letter* yang digunakan dalam penelitian ini sedikit berbeda karena sudah dimodifikasi berupa penambahan gambar yang timbul dan berstruktur apabila disentuh dan bahan pembuatan medianya terbuat dari kartus bekas, kertas jeruk, kertas huruf abjad, dan gambar bagian anggota tubuh. Struktur kasar ini membantu mengembangkan indra sensorik anak dan juga bahasa ekspresifnya dengan beberapa metode seperti bercakap-cakap atau bercerita.

**Gambar 1.2 Media *Sandpaper Letter***



Bahasa ekspresif adalah penggunaan kata-kata dan bahasa secara verbal untuk mengkomunikasikan konsep atau pikiran. Bahasa ekspresif adalah kemampuan anak dalam menggunakan bahasa, baik verbal, tulisan, simbol, isyarat, ataupun gestur tubuh. Bahasa ekspresif mencakup kemampuan anak untuk mengungkapkan keinginan dan pikiran mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menstimulasi kemampuan anak dalam mengungkapkan apa yang mereka inginkan tanpa paksaan dari pihak manapun.<sup>4</sup>

Bahasa ekspresif adalah hasil dari kemampuan berbahasa, yaitu cara anak menyampaikan keinginan dan kebutuhan mereka baik melalui komunikasi verbal maupun nonverbal. Komunikasi ekspresif adalah kemampuan mengungkapkan pikiran dengan menggunakan bahasa yang jelas dan tata bahasa yang benar.

Contoh penggunaan bahasa ekspresif adalah ketika anak memakai kata atau struktur kalimat yang tepat untuk menyampaikan maksudnya, seperti menggunakan kata "ini" untuk menunjukkan sesuatu yang dekat dan "itu" untuk menunjukkan sesuatu yang jauh. Fungsi bahasa ekspresif adalah untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan gagasan, maksud,

---

<sup>4</sup> Nurul Fitriani, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Dengan Media Wayang Kartun", *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Vol. 1 No 2, (2022)

keinginan, kebutuhan, pertanyaan, serta memberikan komentar dengan benar dan efektif.<sup>5</sup>

Anak usia dini berada pada periode sensitif dalam perkembangan bahasa. Kemampuan berbahasa sangat penting karena berperan vital dalam semua aspek perkembangan intelektual. Pada periode ini, anak akan terus menguasai struktur kalimat kompleks dan memperkaya kosakata mereka. Tanpa stimulus yang baik, perkembangan intelektual anak bisa menjadi terbatas. Karakteristik anak usia dini menunjukkan bahwa mereka belajar menggunakan benda konkret, karena mereka belum bisa memahami konsep abstrak. Oleh karena itu, belajar melalui media alat permainan edukatif dapat mempermudah proses belajar mereka. Salah satu media yang akan digunakan oleh peneliti adalah *Sandpaper Letter*.

Merujuk pada capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka dalam elemen dasar-dasar literasi tentang indikator memahami berbagai informasi antara lain: 1) Anak merespon pesan sederhana dengan berbagai cara, 2) Anak merespon berbagai ucapan dan pesan lebih kompleks, 3) Anak merespon pesan yang diterima, 4) Anak dapat mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 12 Agustus 2023 di RA Fathun Qarib, Banda Aceh, bahwa masih banyak anak yang

---

<sup>5</sup> Jj Fidela Asa, *Bahasa Ekspresif dan Reseptif dalam Perkembangan Anak*, (Jakarta: Elementa Media, 2023), hal 6-8

belum maksimal sepenuhnya dalam bercerita tentang pengalaman yang pernah dialami serta belum mampu menyampaikan ide (rancangan yang tersusun dalam pemikiran anak), pikiran, gagasan (penyampaian dari hasil pemikiran anak), dan perasaannya (perasaan anak yang sedang dirasakannya), hal itu disebabkan karena belum adanya media yang menarik untuk melatih keterampilan berbicara anak.

Melihat permasalahan yang ada, peneliti tertarik menggunakan media *sandpaper letter* pada pembelajaran pengenalan huruf anak, akan tetapi pada penelitian ini akan fokus meneliti perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini menggunakan media *sandpaper letter* yang sudah di modifikasi dengan penambahan visual gambar yang timbul. Dengan diterapkannya proses pembelajaran sambil bermain tentunya hal ini akan dapat menarik minat anak dalam mengikuti sebuah proses pembelajaran. Dengan adanya sebuah media dalam pembelajaran tentunya akan membuat anak lebih bersemangat, lebih aktif, lebih memahami, dan bahkan dapat mengembangkan potensi dalam dirinya.

Oleh karena itu, media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *Sandpaper Letter* untuk melihat kemampuan bahasa ekspresif anak dalam dalam bercerita tentang pengalaman yang pernah dialami menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaannya,

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh media *Sandpaper Letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib Aceh Besar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang tertera maka yang menjadi rumusan masalah adalah adakah pengaruh media *Sandpaper Letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari media *Sandpaper Letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib.

## **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah di dalam penelitian, yang dituangkan dalam rumusan masalah, disebut sementara karena jawaban ini hanya didasarkan pada teori yang relevan, bukan pada faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Pernyataan peneliti ini kebenarannya harus dibuktikan atau diuji.<sup>6</sup>

Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai pernyataan hubungan antara variabel independent (x) bebas dan variabel dependen (y) terikat, variabel

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hal 99-100

tersebut bersifat sementara atau yang bersifat masih lemah. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel x adalah media *sandpaper letter*, dan yang menjadi variabel y adalah bahasa ekspresif.

Dalam hal ini kelemahan berkaitan dengan benar tidaknya pernyataan yang dibuat dalam hipotesis, daripada hubungan antara variabel dan variabel yang lemah. Uji hipotesis pada penelitian ini adalah:

$H_a$  : Penggunaan media *Sandpaper Letter* berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib

$H_o$  : Penggunaan media *Sandpaper Letter* tidak berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini adalah dugaan sementara media *sandpaper letter* dapat berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib Banda Aceh.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat terhadap Pendidikan anak usia dini. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan pemikiran mengenai pengaruh media *Sandpaper Letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini.
- b. Sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti lain yang ingin menggunakan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru : Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap bisa menjadi acuan untuk guru agar senantiasa semangat dalam mengembangkan kemampuan bahasa ekspresif kepada anak didik di RA Fathun Qarib dengan menggunakan media *Sandpaper Letter*.
- b. Bagi sekolah : Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas mengenai pengaruh media *sandpaper Letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak di dalam dunia Pendidikan, khususnya dalam lingkup sekolah anak.
- c. Bagi peneliti : Untuk meneliti dan mengobservasi sejauh mana pengaruh media *Sandpaper Letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib.

## F. Definisi Operasional

### 1. *Sandpaper Letter*

*Sandpaper Letter* adalah cara untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang konkret, salah satu ciri dan kebutuhan anak

saat belajar adalah melalui hal yang konkret, dalam hal ini adalah media yang dapat ia eksplorasi dengan seluruh indranya.<sup>7</sup>

Selain untuk mengenalkan huruf, media *Sandpaper Letter* dalam penelitian ini digunakan sebagai alat bantu dalam melatih bahasa ekspresif anak yang media nya sudah di modifikasi berupa penambahan gambar yang timbul dan berstektur apabila disentuh. Struktur kasar ini membantu mengembangkan indra sensorik anak dan juga bahasa ekspresifnya dengan beberapa metode seperti bercakap-cakap atau bercerita.

Hal ini mempermudah mereka dalam menggunakan kata-kata dan bahasa secara verbal untuk mengkomunikasikan konsep atau pikiran, yang disebut dengan bahasa ekspresif.

## 2. Bahasa ekspresif

Bahasa ekspresif adalah bahasa yang mengkomunikasikan atau menyampaikan gagasan, maksud, keinginan, kebutuhan, pertanyaan, dan memberikan komentar secara benar dan efektif. Contoh penggunaan bahasa ekspresif adalah ketika anak menggunakan kata atau struktur kalimat yang benar untuk menyampaikan maksudnya.<sup>8</sup>

Bahasa ekspresif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib

---

<sup>7</sup> Vidya Dwina Paramita, *Jatuh Hati pada Montessori*. (Yogyakarta: B First, 2017), 154

<sup>8</sup> Fidela Asa. *Bahasa Ekspresif dan Reseptif dalam Perkembangan Anak*. (Jakarta: Elementa Media), hal 7-8.



Banda Aceh dalam mengungkapkan/bercerita tentang pengalaman yang pernah dialami serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, dan perasaannya.

## G. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh media *Sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak antara lain :

1. Penelitian dari Fita Rahmadani dkk (2019), dengan judul penelitian “*Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A di TK Islam Budi Mulia Padang*” pada penelitian ini, penulis menyebutkan bahwa hasil penelitiannya diketahui penggunaan media *sandpaper letter* besar pengaruhnya terhadap kemampuan mengenal huruf anak hal ini dibuktikan dengan hasil data yang diperoleh bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 2,14018 dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  2,07387 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.<sup>9</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan media *sandpaper letter*. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun, sedangkan

---

<sup>9</sup> Fita Rahmadani dkk. “Pengaruh media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Islam Budi Mulia Padang”. *Jurnal Ilmiah Pesona Paud*. Vol 6 No 1 (2019)

penelitian sekarang meneliti tentang pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun.

2. Selanjutnya ada penelitian dari Baiq Amandha Lucyana Irpan dkk (2022), dengan judul penelitian "*Pengaruh Media Pembelajaran Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok A di Paud Al-Banna*" pada penelitian ini, penulis menyebutkan bahwa hasil penelitiannya diketahui adanya pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan keaksaraan anak kelompok A dilihat dari hasil *prettes* pada anak adalah 20,5 dan hasil *posttes* anak adalah 37,66 dengan rata rata total sebesar 205. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan media *sandpaper letter* sebagai media pembelajarannya, selain itu juga sama-sama menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian kuantitatif. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dan sekarang yaitu penelitian terdahulu bertujuan untuk melihat kemampuan keaksaraan anak pada kelompok A, sedangkan penelitian sekarang bertujuan untuk melihat pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun.
3. Penelitian dari Siti Aliyah dkk (2023), dengan judul penelitian "*Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Loose Part di TK Aisyiyah Cabang Semarang*" pada penelitian ini, penulis menyebutkan bahwa dari hasil penelitiannya diketahui bahwa bahasa ekspresif anak belum berkembang, anak

belum mampu mengungkapkan ide, gagasan dan pendapat secara lisan kepada orang lain, dibuktikan dengan indikator penilaian dari 15 anak yang belum berkembang (BB), 6 anak mulai berkembang (MB), 5 anak berkembang sesuai harapan (BSH), dan 4 anak berkembang sangat baik (BSB). Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun, sedangkan perbedaannya terdapat pada media pembelajaran yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan alat permainan edukatif berupa *lose part*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan media pembelajaran *sandpaper letter*, perbedaan yang lain juga terdapat pada kurikulum yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan kurikulum 13, sedangkan penelitian sekarang menggunakan kurikulum merdeka ajar.

4. Penelitian dari Anita Yus dkk (2023), dengan judul penelitian “*Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini*” pada penelitian ini penulis menyebutkan hasil dari penelitiannya diketahui bahwa anak dalam mengekspresikan bahasa masih kurang seperti mengajukan dan menjawab pertanyaan dari guru, anak belum lancar dalam memberikan pendapat tentang suatu hal yang ditunjukkan oleh guru dan sebagian anak belum berkembang dalam indikator melanjutkan dan menceritakan sebagian cerita. Persamaan penelitian terdahulu

dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang bahasa ekspresif pada anak usia dini, selain itu juga sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya terdapat pada media pembelajaran yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan media *audiovisual*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan media *sandpaper letter*

Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai pijakan penelitian mengenai pengaruh media *Sandpaper Letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Konsep Media *Sandpaper Letter***

##### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut terminologinya, kata "media" berasal dari bahasa Latin "medius" yang berarti perantara atau tengah. Dalam bahasa Arab, media berasal dari kata "wasaa'ila" yang berarti pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam hal ini, pendidik, buku, dan lingkungan sekolah dapat dikatakan sebagai media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis.<sup>1</sup>

National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Moh Zaiful Rosyid, dkk. *Ragam Media Pembelajaran*. (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021) hal, 3

<sup>2</sup> Septy Nurfadhillah. *Media Pembelajaran*. (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2021) hal 7

Sedangkan menurut AECT (*Assosiation Of Education and Communication Technology*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar. Fungsi dan peran *mediator* yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar anak dan dalam isi pelajaran. Disamping itu, *mediator* juga dapat mencerminkan pengertian setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai peralatan paling canggih dapat disebut sebagai media.<sup>3</sup>

Media memiliki peran penting yang berupa saran atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara atau saluran dalam suatu proses komunikasi antara komunikator dan komunikan. Perlu adanya perantara berupa media untuk menyampaikan sebuah informasi atau jika konteksnya dalam pendidikan ialah ilmu untuk disampaikan oleh peserta didik. Pesan yang masih berada dalam pikiran pembicara tidak akan tersampaikan pada penerima jika tidak dibantu dengan media.<sup>4</sup>

Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya.

---

<sup>3</sup> Hasnida. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*. (Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2014), hal 23-24.

<sup>4</sup> Ajeng Rizki Safira. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Jawa Timur: Caremedia Communication, 2020), hal 3.

Penggunaan media diharapkan akan menumbuhkan dampak positif, seperti munculnya proses pembelajaran yang lebih kondusif, terjadinya umpan balik dalam proses belajar mengajar, dan mencapai hasil yang optimal. Dalam hal ini penerima pesan adalah murid, sebaiknya dalam setiap pembelajaran tidak lepas dari penggunaan media. Media pembelajaran sebenarnya alat bantu yang berguna bagi pendidik dalam membantu tugas kependidikannya. Secara umum, media pembelajaran berguna untuk menuntun dan mengarahkan murid untuk memperoleh pengalaman belajar, pengalaman belajar yang diperoleh murid tergantung adanya interaksi murid dengan media. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajarn, tentunya akan meningkatkan hasil belajar.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar, media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, media pembelajaran bisa berupa media audio (yang dapat didengar), seperti menggunakan rekaman suara sebagai media pembelajarannya, media visual (yang dapat dilihat) misalnya seperti media berbagai jenis buku dan media audio visual (yang dapat dilihat dan di dengar) misalnya seperti penggunaan gadget sebagai media pembelajaran, televisi dll.

---

<sup>5</sup> Guslinda dan Rita Kurnia. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Surabaya: CV Jakad Publishing, 2018), hal 1-3.

Mengingat banyaknya macam media tersebut, maka guru harus dapat berusaha memilihnya dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar, sering pula pemakaian kata media pembelajaran digantikan dengan istilah seperti bahan pembelajaran (*instructional material*), komunikasi pandang dengar (*audio-visual communication*), alat peraga pandang (*visual education*), alat peraga dan media penjelas. Oleh karena itu media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah dan membuat pembelajaran lebih jelas bagi anak.<sup>6</sup>

## 2. Pengertian *Sandpaper Letter*

*Sandpaper Letter* adalah cara untuk mengenalkan huruf kepada anak dengan cara yang konkret, salah satu ciri dan kebutuhan anak saat belajar adalah melalui hal yang konkret, dalam hal ini media yang dapat ia eksplorasi dengan seluruh indranya. Pencetus media *sandpaper letter* ini adalah Montessori, yang nama panjangnya adalah Maria Montessori, seorang dokter dan profesional anak usia dini. Montessori menggunakan *sandpaper letter* untuk mengembangkan keterampilan dan pengenalan huruf anak serta juga dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak. aspek

---

<sup>6</sup> Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Jakarta Kencana, 2020) hal 5-6



kebahasaan yaitu bahasa ekspresif pada anak usia dini, oleh karena itu media ini disebut media bermain edukatif Montessori.<sup>7</sup>

Media *sandpaper letter*, dapat mengembangkan potensi anak pada dimensi auditori, visual, serta memori. Pada media *sandpaper letter*, konsep *memory* terlihat saat anak menggunakan dan melatih ingatan disaat meraba simbol huruf. Konsep *visual* terwujud ketika anak melihat simbol huruf. Sedangkan konsep *auditory* anak, melalui kegiatan mendengar dan menirukan huruf saat apersepsi. Pada dasarnya media yang tepat digunakan dalam pengembangan aspek pada anak usia dini adalah media pengajaran konkret atau nyata, serta di dalamnya ada unsur bermain.<sup>8</sup>

Adapun tahap pembelajaran media *sandpaper letter* yakni: 1) Memperkenalkan bunyi huruf serta gambar dan cara merabanya yang kelak akan diingat anak sebagai cara menuliskan huruf tersebut, kata kunci yang digunakan pada tahap ini adalah “ini adalah..”. 2) Setelah diperkenalkan satu per satu, kini saatnya membantu anak untuk mengingat kembali yang telah kita sampaikan. Tahap kedua disebut juga tahap reseptif, karena pada tahap ini tidak perlu dapat mengucapkan huruf tersebut. Jika anak mengetahui sebuah huruf, anak cukup menunjuk atau mengambil huruf tersebut tanpa perlu mengucapkannya. 3) Jika tahap kedua merupakan tahap reseptif, maka

<sup>7</sup> Vidya Dwina Paramita, *Jatuh Hati pada Montessori*. (Yogyakarta: B First, 2017), 154-155

<sup>8</sup> Siti Nur Uswatun Hasanah, dkk. “Analisi Penggunaan Media Sandpaper Letter Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun”. *Jurnal Ceria*. Vol 3 No 3 (2020)

tahap ketiga disebut juga dengan tahap ekspresif. Anak dianggap telah dapat melewati tahap ketiga dengan baik ketika ia dapat menyebutkan bunyi huruf dan gambar ketika kita menunjuk pada huruf tertentu.<sup>9</sup>

Selain untuk mengenalkan huruf, media *Sandpaper Letter* dalam penelitian ini digunakan sebagai alat bantu dalam melatih bahasa ekspresif anak yang media nya sudah di modifikasi berupa penambahan gambar yang timbul dan berstektur apabila disentuh dan bahan pembuatan medianya terbuat dari kardus bekas, kertas jeruk, kertas huruf abjad, dan gambar bagian anggota tubuh.. Struktur kasar ini membantu mengembangkan indra sensorik anak dan juga bahasa ekspresifnya dengan beberapa metode seperti bercakap-cakap atau bercerita. Hal ini mempermudah mereka dalam menggunakan kata-kata dan bahasa secara verbal untuk mengkomunikasikan konsep atau pikiran, yang disebut dengan bahasa ekspresif.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media *SandpaperLetter* merupakan media ciptaan Montessori yang menggunakan media sensorik seperti ampelas dapat membantu meningkatkan kepekaan indera penglihatan, indera perabaan, bahkan bahasa anak sekaligus.

---

<sup>9</sup> Vidya Dwina Paramita. *Montessori: Keajaiban Membaca Tanpa Mengeja*. (Yogyakarta: Bentang, 2020) hal 78-82.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Sandpaper Letter*

Adapun kelebihan dan kekurangan media *Sandpaper Letter* antara lain:

#### 1. Kelebihan

- a) Membantu anak meningkatkan, melatih dan mengembangkan kemampuan anak dalam memvisualisasikan simbol huruf serta gambar dan kemampuan berbahasa anak.
- b) Membantu anak belajar mengenal huruf abjad dengan mengetahui bentuk huruf dan mengamati arah penulisan huruf.
- c) Membantu anak belajar mengenal nama-nama anggota tubuh serta fungsinya serta cara merawat anggota tubuh.
- d) Membantu anak-anak belajar menggunakan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat menggunakan alfabet, dan gambar yang timbul.
- e) Dapat langsung merasakan bagaimana lambang huruf dan gambar disentuh, sehingga indera peraba juga berperan pada saat meraba, serta koordinasi yang baik antara mata dan tangan pada saat menulis.
- f) Mampu mengajari anak menulis huruf yang benar.
- g) Mampu melatih bahasa anak dan rasa percaya diri dalam berkomunikasi.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Ciara Fikasari dan Erny Roesminingsih. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Meniru Huruf", *Jurnal Pendidikan*, Vol 1 No 1 (2016)

## 2. Kekurangan

- a) Memerlukan pengamatan yang ekstra hati-hati
- b) Cara pembuatannya sedikit susah karena harus menempelkan huruf serta gambarnya satu persatu.
- c) Jika tidak dirawat dengan baik media *Sandpaper Letter* itu akan cepat rusak dan hilang.

## 4. Langkah-langkah Media *Sandpaper Letter*

Adapun Langkah-langkah menggunakan media *Sandpaper Letter* antara lain:

1. Mengenalkan nama huruf awal (*Sandpaper Letter*) serta mengenalkan gambar bagian-bagian dari anggota tubuh dan fungsinya serta cara merawat anggota tubuh.
2. Perlihatkan kepada anak cara untuk meraba huruf dan gambar, yaitu dengan cara memberikan sentuhan ringan menggunakan jari telunjuk dan jari tengah tangan.
3. Lafalkan bunyi huruf dan sebutkan anggota tubuh yang berwalan dari huruf sambil meraba hurufnya dengan mengikuti pola gerakan huruf.
4. Minta anak untuk melafalkan dan membedakan gambar satu dengan gambar yang lainnya.

5. Berikan anak kesempatan untuk melakukannya secara mandiri kemudian mintalah anak untuk menceritakan kembali tentang anggota tubuh.<sup>11</sup>

## B. Bahasa Ekspresif

### 1. Pengertian Bahasa Ekspresif

Bahasa merupakan sarana mengungkapkan gagasan dan mengajukan pertanyaan, bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori berpikir. Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dengan orang lain dengan cara mengungkapkan suatu gagasan atau berkomunikasi dengan baik. Bahasa adalah suatu sistem simbol terorganisir yang digunakan untuk menyampaikan berbagai gagasan dan informasi, terdiri dari simbol visual dan verbal. Simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis dan dibaca, sedangkan simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Keterampilan berbahasa lisan atau biasa disebut dengan berbicara sangat penting dalam perkembangan seorang anak, anak dapat mengungkapkan keinginan dan pemikirannya mengenai suatu hal kepada orang lain melalui keterampilan bicarannya.<sup>12</sup>

Bahasa adalah suatu sistem simbol terorganisir yang digunakan untuk menyampaikan berbagai gagasan dan informasi, terdiri dari

---

<sup>11</sup> Siti Nur Uswatun Hasanah dkk. "Analisis Penggunaan Media Sandpaper Letter Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Ceria*, Vol 3 No 4.

<sup>12</sup> Merdiana Sari dkk. *Perkembangan Bahasa Anak 1-3 Tahun*. (Pekalongan : PT Nasya Expanding Management, 2021), hal 2-5

simbol visual dan verbal. Simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis dan dibaca, sedangkan simbol verbal dapat diucapkan dan didengar. Keterampilan berbahasa lisan atau biasa disebut dengan berbicara sangat penting dalam perkembangan seorang anak, anak dapat mengungkapkan keinginan dan pemikirannya mengenai suatu hal kepada orang lain melalui keterampilan berbicaranya.<sup>13</sup>

Bahasa ekspresif merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk mengungkapkan keinginannya sebagai wujud dari kontak sosial dalam menyatakan gagasan atau ide-ide dan perasaan setiap individu. Untuk mengembangkan bahasa yang bersifat ekspresif ini, seorang anak memerlukan cara yang sesuai dengan tahap perkembangannya dengan memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi pribadi anak tersebut.<sup>14</sup>

Bahasa ekspresif adalah penggunaan bahasa untuk mengkomunikasikan konsep atau gagasan secara verbal. Yuworno mengartikan bahasa ekspresif sebagai kemampuan anak dalam menggunakan ucapan, tulisan, simbol, tanda atau gerak tubuh. Ekspresif artinya seseorang mampu mengungkapkan keinginan yang diinginkannya baik melalui bahasa tubuh maupun melalui simbol-simbol yang disepakati. Berbicara dan menulis merupakan

---

<sup>13</sup> Merdiana Sari dkk. *Perkembangan Bahasa Anak 1-3 Tahun*. (Pekalongan : PT Nasya Expanding Management, 2021), hal 2-5

<sup>14</sup> Hariyanti. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari". *Jurnal Pelita Paud*, Vol 3 No 2 (2019).

keterampilan berbahasa ekspresif yang melibatkan transfer makna melalui simbol-simbol visual dan verbal yang diproses dan diungkapkan anak.<sup>15</sup>

Bahasa ekspresif adalah penggunaan kata-kata dan bahasa secara lisan untuk mengkomunikasikan konsep atau gagasan, atau kemampuan anak untuk mengungkapkan apa yang diinginkannya. Untuk mengembangkan bahasa ekspresif, seorang anak memerlukan metode yang sesuai dengan tahap perkembangannya, dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian anak. Oleh karena itu, orang tua dan pendidik harus mendorong kemampuan anak untuk mengungkapkan apa yang sebenarnya diinginkannya tanpa adanya paksaan dari orang lain.<sup>16</sup>

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa ekspresif merupakan cara seorang anak dalam mengungkapkan perasaan, kata-kata, mimik, intonasi, gerakan dan keinginan secara sederhana namun bermakna kepada orang lain yang berada di sekitarnya.

Mengingat betapa pentingnya bahasa ekspresif dalam menyampaikan isi dari cerita yang akan disampaikan oleh seseorang, bahasa bukan hanya ucapan saja, bahasa juga dapat dilihat dari cara

---

<sup>15</sup> Deliya Banondari sardona dkk. "Peningkatan Keterampilan Berbahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun melalui Metode Bernyanyi", *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol 6 No 3 (2022)

<sup>16</sup> Hariyanti. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari", *Jurnal Pelita Paud*, Vol 3 No 2 (2019)

seseorang menyampaikannya misalnya seperti mimik wajah, intonasi suara, dan gerakan tubuh. Sehingga bahasa ekspresif dibutuhkan usaha yang keras agar bahasa ekspresif dapat dimaksimalkan dalam penggunaannya.

## **2. Pentingnya Pengembangan Kemampuan Bahasa Ekspresif AUD**

Mengembangkan kemampuan berbicara anak merupakan sesuatu yang penting. Kemampuan berbicara sangat mempengaruhi penyesuaian sosial dan pribadi anak antara lain:

1. Pertama, anak yang mampu berbahasa dengan baik dapat memuaskan kebutuhan dan keinginannya, anak dapat mengkomunikasikan apa yang dibutuhkan dan diinginkannya kepada orang lain.
2. Kedua, anak yang pandai berbicara dapat mendapat perhatian dari orang lain. Hal ini penting karena anak suka menjadi pusat perhatian di lingkungannya.
3. Ketiga, anak yang mampu berbicara dengan baik dapat membina hubungan dengan orang lain dan dapat berperan sebagai pemimpin.
4. Keempat, anak yang bisa berbicara dengan baik mendapat ulasan yang baik dari orang yang dicintainya.
5. Kelima, anak yang pandai berbicara mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.



6. Keenam, anak yang mampu berbicara dengan baik cenderung memiliki kemampuan akademik yang lebih baik.
7. Ketujuh, anak yang mampu berbicara dengan baik mampu memberikan komentar yang positif.
8. Kedelapan, anak yang mampu berbicara mampu mempengaruhi dan membujuk teman sebayanya. Hal ini dapat mendorong anak-anak menjadi pemimpin.<sup>17</sup>

Upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak menurut Direktorat Pembinaan TK dan SD dengan tujuan sebagai berikut:

1. Agar anak dapat mengolah kata secara utuh.
2. Agar anak dapat mengungkapkan perkataan dengan bahasa tubuh yang dapat dimengerti orang lain.
3. Agar anak paham betul setiap perkataan yang didengar dan diucapkannya, dimaknai dan dikomunikasikan kepada orang lain.
4. Agar anak bisa berdebat, dan meyakinkan orang dengan perkataannya.<sup>18</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa merangsang minat anak untuk berbahasa ekspresif dimaksudkan supaya anak

---

<sup>17</sup> Elizabeth Hurlock, *Child Development Sixth Edition*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hal 178

<sup>18</sup> Direktorat Pembinaan TK dan SD, *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Permainan di TK*, (Jakarta: Depdiknas, 2017), hal 3

mempunyai keberanian untuk mengungkapkan pikirannya sesuai dengan kegiatannya sehari-hari. Anak dengan kemampuan bahasa yang baik akan mudah dalam bergaul dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Adapun indikator mengenali, menyimak, dan memahami berbagai informasi anak pada kurikulum merdeka diambil dari elemen dasar-dasar literasi, alur tujuan pembelajaran (ATP) yang terdapat pada capaian pembelajaran anak antara lain :

1. Anak merespon pesan sederhana dengan berbagai cara
2. Anak merespon berbagai ucapan dan pesan lebih kompleks
3. Anak merespon pesan yang diterima
4. Anak dapat mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan.

### **3. Perkembangan Bahasa Ekspresif Pada Anak Usia Dini**

Perkembangan bahasa anak usia dini berada pada fase praoperasional. Pada tahap ini bahasa anak mulai tumbuh dan berkembang sesuai dengan pola pikir, menggunakan simbol-simbol untuk mewakili suatu benda, dan simbol-simbol tersebut dapat berupa ekspresi, gambar, gambar atau bahasa. Pada tahap perkembangan bahasa ini, anak dapat memikirkan suatu objek tanpa kehadirannya

dan memikirkan masa lalunya. Guru mendorong anak untuk mengatur penalarannya agar terarah dengan baik. Selama pembelajaran bahasa, guru dapat merangsang keterampilan emosional dan estetika anak melalui gerakan wajah, bermain boneka tangan, dan banyak lagi.<sup>19</sup>

Bahasa ekspresif adalah bahasa lisan dimana mimik, intonasi dan gerakan tubuh dapat bercampur menjadi satu untuk mendukung komunikasi yang dilakukan. Pilihan kata yang dipakai saat berbicara akan berarti jika disertai ekspresi wajah, bahasa tubuh dan intonasi suara. Berbicara bukan sekedar mengucapkan kata-kata atau bunyi-bunyian saja, melainkan merupakan sarana untuk menyatakan, mengungkapkan, menyampaikan atau memediasi pikiran, gagasan atau perasaan. Dalam perkembangan bicara anak usia dini, ada tiga tahap perkembangan yang dialami seorang anak: masa bayi (0-12 bulan), masa balita (1-3 tahun), dan prasekolah (3-6 tahun). potensinya seperti berjalan, berpegangan, berbicara dan sebagainya.<sup>20</sup>

Sebagai bagian dari perkembangan bahasa, kemampuan berbicara pada anak usia dini merupakan aspek yang sangat penting untuk diperhatikan. Sebab, semua anak yang dilahirkan biasanya cepat atau lambat sudah bisa berbicara mandiri. Perlu ditegaskan bahwa

---

<sup>19</sup> Mustakim, *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*, (Jakarta: Depdiknas, 2019) hal 29

<sup>20</sup> Martha Citraningwulan. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran makro Pada Kelompok A". *Jurnal PAUD Teratai*. Vol 5 No 3. (2016).

masih banyak anak yang bicaranya lambat, sulit mengomunikasikan sesuatu dalam bahasanya sendiri atau dalam kasus lain yang serupa.

Keterampilan bahasa ekspresif pada anak usia dini terlibat dalam perkembangan bersama, dimana anak dapat berbicara secara teratur dan terstruktur, ucapannya dapat dimengerti oleh orang lain, dan anak dapat memberikan respon baik secara positif maupun negatif, bahasa ekspresif adalah bahasa yang dihasilkan dengan menggunakan alat ucap (*Organ Of Speech*) dengan fonem sebagai unsur dasarnya. Bahasa ekspresif mencakup aspek lafal, tata bahasa (bentuk kata dan susunan kalimat) dan kosakata.<sup>21</sup>

### 3. Fungsi Bahasa Ekspresif

Fungsi bahasa ekspresif adalah untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan gagasan, maksud, keinginan, kebutuhan, pertanyaan dan komentar dengan benar dan efektif. Bahasa ekspresif berbeda dengan bahasa reseptif, hal ini terlihat dari fungsinya masing-masing, bahasa ekspresif digunakan untuk menyampaikan maksud atau pesan kepada orang lain, sedangkan bahasa reseptif berfungsi untuk memahami dan mengolah pesan atau informasi yang diterima dari orang lain.

Fungsi ekspresi mengarah pada transfer ekspresi ke media.

Fungsi ekspresif ini dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan

---

<sup>21</sup> Desi Nurkholifah dkk, "Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring", *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan AUD*, Vol 1 No 2 (2020)

atau emosi pengirim pesan. Dengan fungsi ekspresi, Anda dapat mengungkapkan kebahagiaan, kesedihan, kesakitan, permintaan maaf, meminta bantuan, memohon, dan lain sebagainya..<sup>22</sup>

#### 4. Tahapan Bahasa ekspresif Anak Usia Dini

Ada beberapa tahapan-tahapan bahasa ekspresif anak usia dini antara lain sebagai berikut:

- 1) Anak sejak lahir sampai kurang dari 3 bulan bereaksi terhadap intonasi suara, bereaksi terhadap kejadian yang ada di lingkungan disekitarnya sesuai dengan rangsangan yang ada/yang akan datang.
- 2) Mulai usia 3 bulan hingga kurang dari 6 bulan, anak menunjukkan minat mendengar berbagai suara, tertarik pada gambar yang berwarna-warni , mengeluarkan suara berbeda-beda yang dapat merespons rangsangan.
- 3) Anak usia enam bulan sampai kurang dari 9 bulan menirukan suara-suara yang didengar yang terdiri dari suku kata yang diulang-ulang, meraih buku atau gambar yang diperlihatkan, mengeluarkan suara-suara yang berbeda, misalnya tertawa ketika sedang gembira.
- 4) Usia 9 bulan hingga kurang dari 12 bulan, anak menirukan bunyi dua suku kata yang didengarnya, misalnya menjawab pertanyaan dengan mengangguk dan menggeleng, mengucapkan kata pertama (mama,

---

<sup>22</sup> Fidela Asa, *Bahasa Ekspresif dan Reseptif dalam Perkembangan Anak*. (Jakarta: Elementa Media, 2023) hal 8-9

papa, dll) sesuai contoh kata-kata yang sering didengar di lingkungan sekitar anak

- 5) Anak usia 12 bulan hingga kurang dari 18 bulan menirukan kata-kata pendek dan sederhana yang diajarkan, misalnya mulai menunjukkan minat membaca buku cerita, menjawab pertanyaan sederhana. Mulai mengingat satu suku kata.
- 6) Anak usia 18 bulan hingga kurang dari 2 tahun menggunakan kata-kata pendek dan sederhana untuk mengungkapkan keinginannya, misalnya. seperti buku yang sama yang dibacakan kepada mereka berulang-ulang, berbicara dalam dua kata atau lebih tentang objek atau aktivitas tertentu, dan mulai menggunakan kata-kata sederhana dengan jelas untuk mengungkapkannya.
- 7) Anak usia 2 sampai 3 tahun menggunakan kalimat pendek dengan kosakata terbatas untuk mengungkapkan apa yang mereka lihat dan rasakan, misalnya membuka halaman buku, berbicara dengan dua kata atau lebih tentang objek atau aktivitas tertentu dengan suara cocok untuk sasaran (misalnya suara interogatif, suara naratif), mengungkapkan kalimat sederhana seperti “adik minum susu”.
- 8) Anak usia 3-4 tahun dapat mengungkapkan kalimat pendek dengan kosakata yang lebih luas untuk mengungkapkan apa yang dilihat dan dirasakannya. Menunjukkan perilaku seperti membaca buku, mengucapkan kalimat sederhana dengan nada yang pantas, seperti

meminta dan mengemukakan pendapat, mengucapkan kalimat yang pantas.

9) Anak usia 4 tahun dibawah 5 tahun dapat menggunakan kalimat pendek untuk mengungkapkan apa yang dilihat dan dirasakan ketika berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa, membicarakan gambar di buku, berbicara seperlunya (saat bertanya dan meminta pendapat) mengerjakan pertanyaan dengan menggunakan lebih dari dua kata tanya (misal: apa, mengapa, di mana).

10) Anak usia 5 tahun dan dibawah 6 tahun dapat mengungkapkan keinginan, perasaan dan pendapatnya dengan kalimat sederhana ketika berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa, berperilaku sebagaimana mereka senang membaca buku dan buku yang dikenalnya, mengungkapkan pikiran, perasaan dengan tepat, kata-kata saat berkomunikasi, dan dapat menceritakan kembali isi cerita dengan sederhana.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Amalia Husna dan Delfi Eliza. "Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif Pada Anak usia Dini", *Jurnal Family Education*, Vol 1 No 4 (2021)

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang merupakan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data untuk mengetahui “Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini Di RA Fathun Qarib”. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan berdasarkan jumlah atau kuantitas yang diangkut. memecahkan suatu permasalahan atau permasalahan secara objektif untuk menguji suatu hipotesis guna mengembangkan prinsip-prinsip umum.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah “sesuatu” mempunyai pengaruh terhadap suatu subjek tertentu. Dengan kata lain, penelitian eksperimen mencoba mencari tahu ada atau tidaknya

---

<sup>1</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Beberapa Konsep Dasar Untuk Menulis Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal 3



hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen adalah proses pengumpulan informasi tentang akibat dari suatu tindakan, *treatment*, atau perlakuan.<sup>2</sup>

Desain yang dilakukan dalam penelitian ini adalah desain *pretest* dan *post-test* terbaik *one group*, dimana kelompok tes adalah variabel dependen yang diukur (*pre-test*), untuk mengetahui sejauh mana kemampuan bahasa ekspresif anak sebelum menggunakan media *sandpaper letter*. Setelah diberikan tes awal, kemudian diberikan sebuah perlakuan (*Treatment*) yaitu menggunakan media *sandpaper letter*. Setelah selesai, selanjutnya anak diberikan tes akhir dimana variabel dependennya yang diukur kembali (*post-test*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembandingan, namun sudah menggunakan tes awal sehingga besarnya pengaruh media *sandpaper Letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak dapat diketahui secara pasti.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian (*One-group, Pre-test, Post-test*)**

<i>PRE-TEST</i>	<i>TREATMENT</i>	<i>POST-TEST</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

(Sumber Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)

Keterangan:

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021) hal 111

$O_1$  = Tes Awal (*Pre-test*) sebelum perlakuan

$X$  = Perlakuan (*Treatment*) terhadap kelompok eksperimen  
yaitu dengan menggunakan media *sandpaper letter*

$O_2$  = Tes akhir (*Post-test*) setelah perlakuan

Pemerosesan dilakukan secara bertahap hingga pencarian berhasil. Variabel bebas penelitian ini adalah pengaruh media *sandpaper letter*, dan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia dini.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di RA Fathun Qarib, yang beralamat di Jalan. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Darussalam. Kecamatan. Syiah Kuala. Kabupaten. Aceh Besar, Kota Banda Aceh. Provinsi Aceh.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu kelompok yang hidup bersama pada suatu tempat dan ingin dijadikan subjek suatu hasil penelitian. Populasi adalah keseluruhan obyek terukur yang menjadi satuan penelitian. Populasi juga disebut semua informasi yang kita minati dalam batas dan waktu yang kita tentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada kelas B yang ada di RA Fathun Qarib yang berjumlah 93 anak.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diambil datanya. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B yang ada di RA Fathun Qarib dalam satu kelas yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 perempuan.

Penentuan besaran sampel sebagai bagian dari populasi, hal ini dilakukan untuk mengefektifkan biaya, tenaga, waktu dan keberhasilan pencapaian tujuan penelitian untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.<sup>3</sup>

### D. Prosedur Penelitian

#### 1. Pretest

*Pretest* adalah test awal yang diberikan sebelum perlakuan. Tujuan diadakannya *pretest* untuk mendapatkan data awal penelitian tentang pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini pada kelas B sebelum diterapkannya *treatment* dengan menggunakan media *sandpaper letter*.

#### 2. Treatment

Setelah melakukan *pretest* maka Langkah selanjutnya adalah melakukan *treatment*/perlakuan. *Treatment* adalah perlakuan peneliti kepada subjek yang akan diteliti agar mendapatkan data yang

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*...hal 127

dibutuhkan. Pelaksanaan *treatment* dilakukan pada saat proses pembelajaran yang telah disusun pada kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen. Sebuah *treatment* umumnya dilakukan sebanyak tiga kali *treatment I, treatment II, dan treatment III* untuk mendapatkan data yang diinginkan.

#### 9. *Post Test*

*Post test* adalah sebuah tes yang diberikan setelah adanya *treatment* atau yang disebut sebagai test akhir. Tujuan dilakukannya *post test* adalah untuk melihat apakah ada pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak kelas B setelah diterapkannya *treatment*

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, data dikumpulkan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis seluruh fenomena yang diteliti. Pengamatan ini dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di RA

Fathun Qarib Banda Aceh, yang dijadikan sebagai subyek penelitian untuk mendapatkan gambaran langsung dari sekolah tentang pengenalan media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini. Pengamatan yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung atau ikut serta berperan di dalam kegiatan pembelajaran. Dengan metode ini diharapkan data yang diperoleh akan lebih lengkap, sehingga dapat mencapai tujuan yang akan dicapai. Observasi awal dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2023.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang dapat mendukung penelitian yang terkait dengan pengaruh media *sandpaper letter* terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai untuk memudahkan pekerjaan dan meningkatkan hasil, lebih tepat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish 2018)

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Anak Usia Dini

Kriteria Ketuntasan	Belum Muncul (1)	Muncul Sebagian Kecil (2)	Sudah Muncul di Sebagian Besar (3)	Terlihat Pada Keseluruhan Teks (4)
Anak mampu merespon pesan sederhana dengan berbagai cara				
Anak mampu merespon berbagai ucapan dan pesan lebih kompleks				
Anak mampu merespon pesan yang diterima dan dapat membedakan satu kata dengan kata yang lainnya				
Anak dapat mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan				
Anak dapat mengkomunikasikan				

perasaan dan pikiran secara tulisan				
Anak dapat membangun percakapan dan menceritakan kalimat sederhana menggunakan tanda baca, mimik wajah, intonasi gerakan tubuh yang sesuai				

(Sumber : Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, Tahun 2022 Tentang Penjelasan Lingkup Capaian Pembelajaran Fase Fondasi Kurikulum Merdeka).

**Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan anak**

<b>Presentase (%)</b>	<b>Pencapaian</b>	<b>Skor</b>
0% - 40%	Belum Muncul جامعه البرائيرى	1
41% - 60%	Muncul Sebagian Kecil A B - R A N I R Y	2
61% - 80%	Sudah Muncul di Sebagian Besar	3
81% - 100%	Terlihat Pada Keseluruhan Teks	4

(Sumber : Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI, Tahun 2022 Tentang Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka).

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode penelitian yang paling penting. Analisis data berfungsi untuk menyimpulkan temuan penelitian. Analisis data kuantitatif dibedakan berdasarkan jumlah variabel, hasil dari suatu variabel dan hasil dua variabel. Menganalisis data penelitian ini menggunakan eksperimen kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan ciri-ciri suatu individu atau kelompok.<sup>5</sup>

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk statistik yang akan digunakan dalam mengelola data. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20.

$H_a$  : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

$H_o$  : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas berdasarkan *significance* (Sig) yaitu sebagai berikut:

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  diterima ataupun data berdistribusi normal.

---

<sup>5</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodelogi Penelitian...* hal 50



## 2. Uji Hipotesis

Teknik analisis data penelitian ini adalah dengan menggunakan test-t. Test-t merupakan salah satu uji statistik dipakai untuk memperoleh ada atau tidak adanya perbedaan yang meyakinkan dan membandingkan data sebelum dan sesudah diberikan tindakan.

Pengujian: hipotesis diterima  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan derajat nilai  $\alpha = 0,05$ . Keputusan yang dilihat apabila telah melakukan analisis, sebagai berikut:

Jika signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jadi Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib

$H_0$  : Tidak dapat pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib.

## H. Pedoman Penulisan

Pedoman penulisan dalam menulis karya ilmiah inipeneliti mengambil pedoman dari buku Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Tahun 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebagai tujuan untuk memecahkan permasalahan

yang terjadi dilapangan dan menjawab persoalan yang dipertanyakan oleh peneliti.<sup>6</sup>



---

<sup>6</sup> Mujiburrahman dkk. *Panduan Akademik, Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016) hal. 118

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RA Fathun Qarib yang terletak di Jln. Lingkar kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kopelma Darussalam, Kecamatan. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh.<sup>1</sup>

##### **2. Visi RA Fathun Qarib**

Mempersiapkan generasi berkualitas yang bernuansa Qur'ani sejak dini.

##### **3. Misi RA Fathun Qarib**

1. Mengupayakan kemampuan baca Al-Qur'an melalui metode Iqra'.
2. Membiasakan anak berakhlakul karimah melalui bekal pengetahuan agama yang kuat.
3. Mengasah intelektual agar siap menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Melatih keterampilan anak untuk mendayagunakan potensi diri agar mampu menghasilkan karya yang bermanfaat.
5. Menciptakan lulusan yang unggul, berprestasi dan dapat menghafal Al-Qur'an secara fasih.

##### **4. Tujuan RA Fathun Qarib**

Pembentukan sikap dasar islami melalui pengetahuan dasar tentang iman, islam dan ihsan, akhlak terpuji dan kecintaan kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Pembiasaan berbudaya islam melalui gemar beribadah

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi RA Fathun Qarib.

dan menghafal Al-Qur'an, disiplin, hidup bersih dan sehat, mandiri, kreatif, inovatif, dan berakhlakul karimah.

## B. Sarana dan Prasarana

RA Fathun Qarib menyediakan sarana dan prasarana untuk pembelajaran. Berbagai fasilitas yang disediakan di RA Fathun Qarib dapat memberikan kegiatan bermain serta ruang bermain yang aman dan nyaman untuk anak, karena sekolah juga dikelilingi oleh pagar dan jauh dari jangkauan jalan raya, sehingga anak-anak akan aman saat bermain di lingkungan sekolah. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan antara lain:

**Tabel 4.1 Prasarana Sekolah RA Fathun Qarib**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kategori
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	5	Baik
4	Kamar mandi/toilet	1	Baik
5	Dapur	1	Baik
6	Perpustakaan	-	-
7	Tempat wudhu	1	Baik
8	Laptop	2	Baik

*Sumber: Data Dokumentasi RA Fathun Qarib*

**Tabel 4.2 Sarana Sekolah RA Fathun Qarib**

No	Perkakas Sekolah	Jumlah	Kategori
1	Meja/kursi murid	117	Baik
2	Meja/kursi guru	15	Baik

3	Lemari Kaca	1	Baik
4	Papan tulis	5	Baik
5	Loker	11	Baik
6	Papan absen	5	Baik
7	Penghapus papan tulis	5	Baik
8	Spidol	5	Baik
9	Laptop	2	Baik
10	Dispenser	1	Baik
11	Galon minum	4	Baik
12	Galon cuci tangan	5	Baik
13	Lemari arsip	2	Baik
14	Box arsip	1	Baik
15	Ambal	1	Baik
16	Bantal	1	Baik
17	Keranjang adm	1	Baik
18	Map file adm sekolah	8	Baik
19	Gayung	5	Baik
20	Kasur	1	Baik
21	Syal manasik haji	100	Baik
22	Lemari besi	1	Baik
23	Baju nari	10	Baik
24	Keranjang sampah	5	Baik
25	Keranjang mainan	10	Baik
26	Centong	5	Baik
27	Tikar	5	Baik
28	Timbangan berat badan	1	baik

Sumber: Data Dokumentasi RA Fathun Qarib

RA Fathun Qarib juga menyediakan alat bermain diluar kelas dengan berbagai macam varian dan bentuk, yang tujuannya tidak lain dan tidak bukan adalah untuk kenyamanan belajar anak, dan juga dapat mengembangkan aspek motorik kasar anak.

**Tabel 4.3 Sarana Media Pembelajaran Outdoor**

No	Nama Barang	Jumlah	Kategori
1	Jembatan besi	1	Baik
2	Tangga setengah lingkaran	1	Baik
3	Tangga majemuk	1	Baik
4	Jembatan ban	1	Baik
5	Panjatan tali	1	Baik
6	Prosotan	3	Baik
7	Ayunan	7	Baik
8	Jungkat jungkit	2	Baik

*Sumber: Data Dokumentasi RA Fathun Qarib*

Selain media pembelajaran *outdoor* RA Fathun qarib juga menyediakan berbagai sarana pembelajaran di dalam kelas, yang tujuannya supaya anak tidak merasa bosan saat belajar di dalam kelas.

**Tabel 4.4 Sarana Media Pembelajaran Indoor**

No	Nama Media	Jumlah	Kategori
1	Fuzzle	10 set	Baik
2	Bola kaki	5 set	Baik
3	Bola kecil	5 buah	Baik
4	Bola sedang	5 set	Baik

5	Balok 500 pcs SNI	5 Box	Baik
6	Peralatan mekanik	10 set	Baik
7	Peralatan masak-masakan	10 set	Baik
8	Peralatan dokter-dokteran	10 set	Baik
9	Lego balok	5 pack	Baik
10	Lego kubus, huruf, dan angka	5 set	Baik
11	Kartu huruf dan angka	10 set	Baik
12	Mainan buah-buahan	10 set	Baik
13	Mainan sayur-sayuran	10 set	Baik
14	Boneka tangan	2 set	Baik
15	Meronce manik manik	5 pack	Baik
16	Bakiak	7 buah	Baik
17	Semboa huruf hijaiyah	5 buah	Baik
18	Semboa berhitung	10 buah	Baik
19	Pohon tema	2 buah	Baik
20	Kaca pembesar	10 buah	Baik
21	Engrang	6 set	Baik
22	Box mainan	20	Baik

*Sumber: Data Dokumentasi RA Fathun Qarib*

RA Fathun Qarib juga menyediakan berbagai sarana peralatan dapur, yang digunakan untuk kepentingan sekolah tersebut.

**Tabel 4.5 Sarana Peralatan Dapur**

No	Nama Barang	Jumlah	Harga
1	Tabung gas	1	Baik
2	Regulator	1	Baik
3	Pisau	4	Baik
4	Blender	1 set	Baik

5	Kompor satu mata	1	Baik
6	Gelas plastik	10 lusin	Baik
7	Piring Besar	2 lusin	Baik
8	Sendok besar	2 lusin	Baik
9	Kuali besar	1	Baik
10	Panci	2	Baik
11	Teplon	1	Baik
12	Ember	5	Baik
13	Rak piring	1	Baik
14	Saringan minyak	1	Baik
15	Kukusan besar	2	Baik
16	Centong kuah	5	Baik
17	Ayan sedang	6	Baik
18	Parutan buah	4	Baik
19	Pengupas buah	2	Baik
20	Talam	4	Baik
21	Pot nasi	1	Baik
22	Cerek plastik	1	Baik
23	Piring kecil	10 lusin	Baik
24	Kompor dua mata	1	Baik
25	Gelas keramik	1 lusin	Baik
26	Piring indokeramik	1 lusin	Baik
27	Sendok kecil	8 lusin	Baik
28	Kuali sedang	1	Baik
29	Serabut cuci piring	5	Baik
30	Box piring	2	Baik
31	Centong penggorengan	2	Baik
32	Timba	5	Baik

Sumber: Data Dokumentasi RA Fathun Qarib



### C. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

RA Fathun Qarib mempunyai 11 tenaga kependidikan dan terdiri dari 1 kepala sekolah. Masing-masing pendidik memiliki tingkatan Pendidikan sendiri, dan rata-rata sudah mempunyai gelar Pendidikan. Berikut data pendidik dan kependidikan di RA Fathun Qarib.

**Tabel 4.6 Data Pendidik dan Kependidikan RA Fathun Qarib**

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Tugas/Jabatan	Riwayat Pendidikan
1.	Yusnawati S.Pd.I	Biren, 15-5- 1986	Kepala Sekolah	S1
2.	Nurlaili S.Pd.I	Meuse, 18-8-1979	Guru kelas	S1
3.	Devi Hanum A.Ma	Banda Aceh, 05-6- 1979	Guru Pendamping	DII
4.	Rahmayanti S.Pd	Rambayan, 23-12-1973	Guru Pendamping	S1
5.	Rahmani S.Pd	Aceh Tengah, 25-03-1984	Guru Pendamping	S1
6.	Fauziah S.Pd	Aceh Besar, 29-06-1985	Guru Pendamping	S1
7.	Septa Lena S.Pd	Aceh Besar, 28-09-1988	Bendahara/ Guru Kelas	S1
8.	Ira Mayanti S.Pd.I	Aceh Besar, 16-09-1991	Guru Kelas	S1
9.	Nelli Isnayanti S.Pd.I	Meulaboh, 24-06-1984	Guru Kelas	S1
10.	Lisa Zaura S.Pd.	Lie Eue, 28 Januari 2000	Guru Pendamping	S1
11.	Ema Surya	Cot Manggeng, 28 Februari 2000	Guru Kelas	-

*Sumber: Data Dokumentasi RA Fathun Qarib*

#### D. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Fathun Qarib di Jln. Lingkar kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kopelma Darussalam. Kecamatan, Syiah Kuala Kota Banda Aceh pada tanggal 03 Juni – 10 Juni 2024. Berikut jadwal penelitian secara jelas dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.7 Jadwal Penelitian**

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Kelas
1	Senin/03 Juni 2024	40 Menit	<i>Pre Test</i>	Eksperimen
2	Selasa/04 Juni 2024	50 Menit	<i>Treatment 1</i>	Eksperimen
3	Rabu/05 Juni 2024	50 Menit	<i>Treatment 2</i>	Eksperimen
4	Jum'at/07 Juni 2024	50 Menit	<i>Treatment 3</i>	Eksperimen
5	Senin/10 Juni 2024	40 Menit	<i>Post Test</i>	Eksperimen

*Sumber: Hasil Penelitian Pada Tanggal 03 Juni-10 Juni*

Penelitian ini ditujukan kepada anak usia 5-6 tahun di RA Fathun Qarib, yang bertujuan untuk melihat pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif pada anak kelompok B dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan pada saat *pretest* dan *posttest*.

##### 1. Deskripsi Hasil *Pretest*

Data hasil pengamatan *pretest* terhadap kelompok B2 yang dilakukan pada tanggal 03 Juni 2024 di RA Fathun Qarib Banda Aceh diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data *Prettest* Kelas B2

N o	Nama Anak	Belum Muncul (1)	Muncul Sebagian Kecil (2)	Sudah Muncul di Sebagian Besar (3)	Terlihat Pada Keseluruhan Teks (4)	Total	Skor
1	AM	1	4	1	-	12	80
2	AZA	1	4	1	-	12	80
3	AA	2	2	1	1	13	86
4	DIA	2	2	1	1	13	86
5	DAK	2	1	1	2	15	90
6	GQK	2	3	1	-	11	73
7	HFA	2	2	1	1	13	86
8	HA	1	2	2	1	15	90
9	MAZ	3	1	1	1	12	80
10	MAF	2	2	1	1	13	86
11	MFAG	2	2	1	1	13	86
12	MRH	3	2	1	-	10	66
13	QFA	2	2	1	1	13	86
14	RJH	2	2	1	1	13	86
15	RWH	3	1	1	1	12	80
16	SV	2	2	1	1	13	86
17	SAW	2	2	1	1	13	86
18	SH	2	2	1	1	13	86
19	SAA	4	1	1	-	9	60
20	TAA	4	1	1	-	9	60
<b>Total</b>		<b>44</b>	<b>40</b>	<b>21</b>	<b>15</b>	<b>247</b>	<b>1619</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>2,2</b>	<b>2</b>	<b>1,05</b>	<b>1,07</b>	<b>12,35</b>	<b>80,95</b>

Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2016

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diperoleh jumlah skor kemampuan bahasa ekspresif anak sebelum menggunakan media *sandpaper letter* dengan nilai rata-rata persentase 80,95 %.

### 3. Deskripsi Hasil *Posttest*

Data hasil pengamatan *pretest* terhadap kelompok B2 yang dilakukan pada tanggal 03 Juni 2024 di RA Fathun Qarib Banda Aceh diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Data *Posttest* kelas B2**

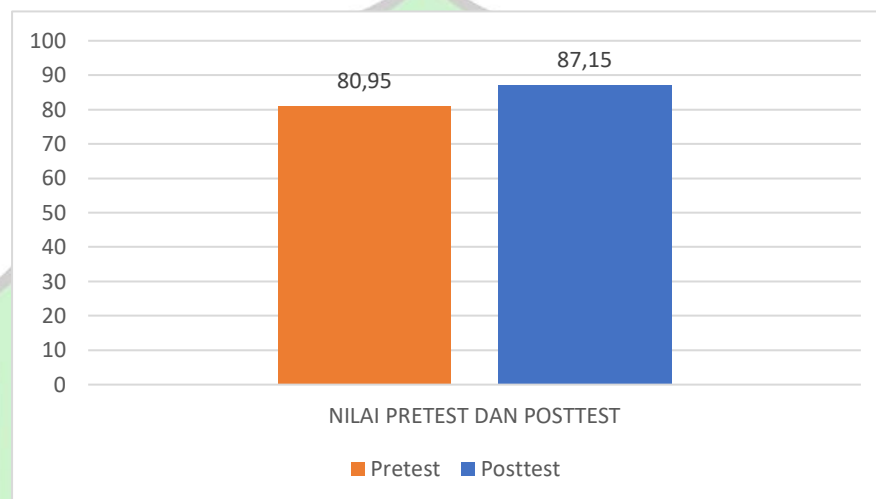
No	Nama Anak	Belum Muncul (1)	Muncul Sebagian Kecil (2)	Sudah Muncul di Sebagian Besar (3)	Terlihat Pada Keseluruhan Teks (4)	Total	Skor
1	AM	1	1	2	2	17	89
2	AZA	1	2	2	1	15	78
3	AA	1	1	3	1	16	84
4	DIA	-	2	2	2	18	94
5	DAK	-	2	1	3	19	99
6	GQK	1	2	2	1	15	78
7	HFA	1	1	3	1	16	84
8	HA	-	2	1	3	19	99
9	MAZ	1	2	2	1	15	78
10	MAF	1	2	2	1	15	78
11	MFAG	-	2	2	2	18	94
12	MRH	1	2	2	1	15	78
13	QFA	1	1	3	1	16	84
14	RJH	1	1	3	1	16	84
15	RWH	1	1	2	2	17	89
16	SV	-	2	1	3	19	99
17	SAW	1	1	2	2	17	89
18	SH	-	2	1	3	19	99
19	SAA	1	2	2	1	15	78
20	TAA	1	1	3	1	16	84
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>32</b>	<b>41</b>	<b>33</b>	<b>333</b>	<b>1743</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>1</b>	<b>1,6</b>	<b>2,05</b>	<b>1,6</b>	<b>16,65</b>	<b>87,15</b>

Sumber: Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2016

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat diperoleh jumlah skor kemampuan bahasa ekspresif anak sesudah menggunakan media *sandpaper letter* dengan nilai

rata-rata persentase 87,15 % maka tingkat kategori keberhasilan peserta didik dapat dikatakan Terlihat Pada Keseluruhan Teks, pada kriteria (4). Hasil peningkatan kemampuan bahasa ekspresif anak pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

**Gambar 4.2 Grafik Nilai *Pretest* dan *Posttest***



#### **E. Pengolahan Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang ada untuk menjelaskan ciri-ciri individu atau kelompok. Analisis data dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data sesuai apa yang sedang di telit/materi sesuai topik. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: ANDI, 2018) hal 49

Analisis data bertujuan untuk membantu peneliti menyusun data secara bermakna dan mudah dipahami.<sup>3</sup> Dalam penelitian yang akan dikaji, teknik menganalisis data menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu data yang ada diubah ke dalam bentuk persentase. Analisis data yang menggunakan teknik deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan proses pembelajaran yang diberikan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam mengolah data. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diuji menggunakan bantuan program SPSS 20 dengan menggunakan metode *Shapiro Wilk*.

*Ha* : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal

*Ho* : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

**Tabel 4.11 Uji Normalitas**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.205	20	.027	.915	20	.081
Posttest	.216	20	.065	.926	20	.490

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk uji *Shapiro Wilk* adalah  $> 0,05$  nilai signifikansi (Sig) *pretest*

<sup>3</sup> Syafrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data untuk Reset Data Manajemen dan Bisnis*, (Medan: Art Desain Publishing & Printing, 2020) hal 9

pada kelas B2 diperoleh 0,081 dan nilai signifikansi (Sig) *posttest* pada kelas B2 diperoleh 0,490. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (Sig) > 0,05 artinya data berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

Apabila data berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji dengan metode *Paired Sample t-test*, dengan taraf signifikansi < 5% atau 0.05 uji *Paired Sample t-test* yang telah digunakan, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Uji Hipotesis**

	Paired Samples Test							
	Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pretest - Posttest	-4.950	2.012	.450	-5.892	-4.008	-11.000	19	,000

Setelah melakukan Uji-t, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah rumusan hipotesis diterima atau ditolak. Rumusan hipotesis yang diajukan yakni apakah ada pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  (Uji-t) dengan  $t_{tabel}$  menggunakan perolehan skor tes awal (pretest) dan skor tes akhir (posttest). Hipotesis  $H_a$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_o$  diterima apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Cara penentuan nilai ( $t_{tabel}$ ) berdasarkan pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = n-k$ , yaitu:

$$Dk = n-2-1$$

$$= 20-2-1$$

$$= 17 (2,109).$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh  $t_{hitung} = 11.000$  dari taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan =  $n-2-1$ , yaitu  $dk = 20-2-1 = 17$ , maka nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh adalah 2.109, sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $11.000 > 2.109$ . Dengan demikian, terjadi penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  yang artinya pada kriteria meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor peroleh tes awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*). Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak menggunakan media *sandpaper letter* yang terlihat pada nilai rata-rata *pretest* adalah 80,95 dan nilai rata-rata *posttest* adalah 87,15.

#### **F. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di RA Fathun Qarib Banda Aceh pada kelas B usia 5-6 tahun yang berjumlah 20 orang. Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 03 s/d 10 Juni 2024. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib.

Kegiatan *pretest* dilakukan pada hari senin tanggal 3 Juni 2024, peneliti terlebih dahulu mengenalkan huruf dan gambar yang ada pada media *sandpaper letter* yang sudah disediakan, tanya jawab tentang huruf, dan gambar kemudian meminta anak untuk menceritakan apa itu anggota tubuh dan fungsinya.



Berdasarkan hasil pengolahan data diatas yang menyatakan bahwa terjadi penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  yang artinya pada kriteria meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan media *sandpaper letter* berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib.

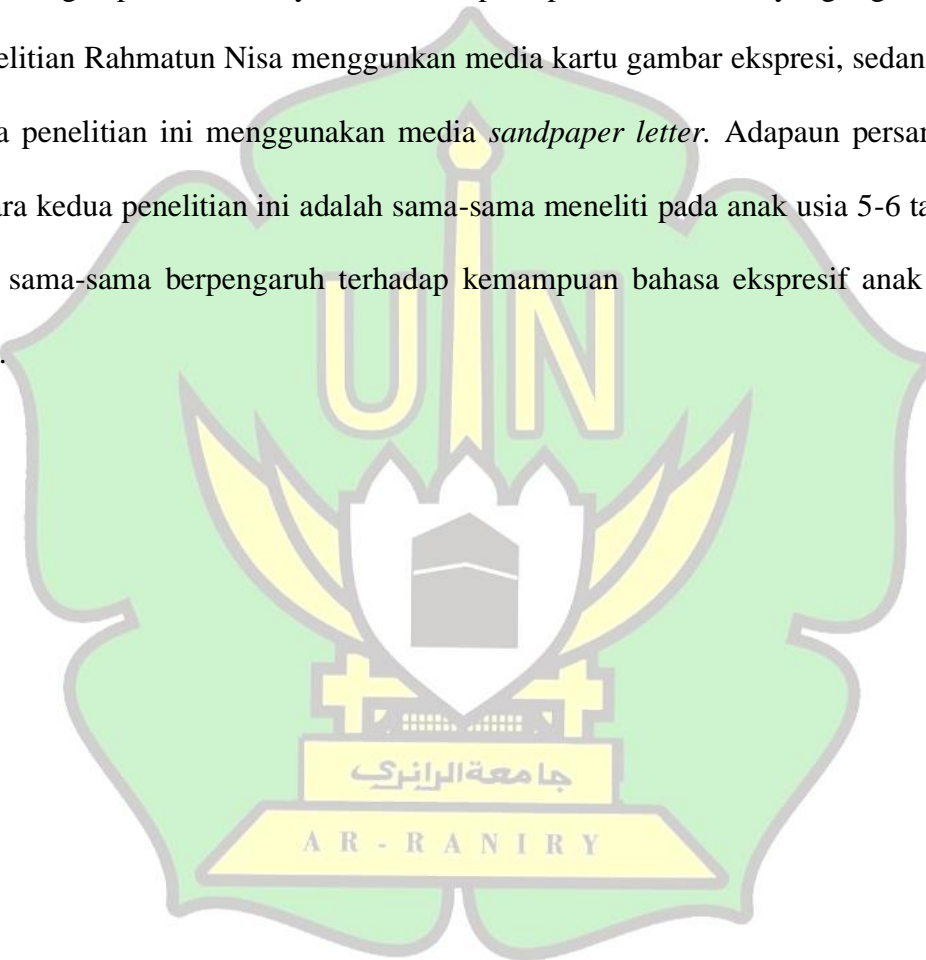
Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Rahmatun Nisa pada tahun 2023 dengan judul penelitian “*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Ekspresi Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak di TK Dharma Wanita*” berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nisa memperoleh hasil penelitian yang menyebutkan bahwa penggunaan media kartu gambar berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak.<sup>4</sup> Hal ini dibuktikan dengan nilai uji normalitas berdistribusi normal dimana nilai signifikansi  $> 0,05$ . Kemudian dapat dibuktikan pada uji hipotesis dengan nilai 0,00 bahwa signifikansi  $< 0,05$ . Berdasarkan hipotesis menyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu gambar ekspresi berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Labuhanhaji.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Fita Rahmadani dkk. “Pengaruh media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Islam Budi Mulia Padang”. *Jurnal Ilmiah Pesona Paud*. Vol 6 No 1 (2019)

<sup>5</sup> Rahmatun Nisa. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Ekspresi Terhadap kemampuan Bahasa Ekspresif Anak di TK Dharma Wanita Labuhanhaji Barat aceh Selatan. *Repositori Ar-Raniry* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri ar-Raniry, 2023).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Rahmatun Nisa dalam menggunakan kartu gambar ekspresi memberikan pengaruh terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Labuhanhaji. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatun Nisa dengan penelitian ini yakni terletak pada perbedaan media yang digunakan, penelitian Rahmatun Nisa menggunakan media kartu gambar ekspresi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan media *sandpaper letter*. Adapun persamaan antara kedua penelitian ini adalah sama-sama meneliti pada anak usia 5-6 tahun, dan sama-sama berpengaruh terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Pengaruh Media *Sandpaper Letter* Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di RA Fathun Qarib". Dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui perolehan hasil data *pretest* dengan total skor sebesar 80,95%, dan pada saat *posttest* telah diberikan dengan menggunakan media *sandpaper letter* diperoleh total skor sebesar 87,15%, kemudian setelah pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 11.000 dan  $t_{tabel}$  2.109. jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya adanya pengaruh media *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini di RA Fathun Qarib Banda Aceh.

#### B. Saran

Saran yang dimaksud dalam kajian ini sebagai langkah awal dan berkesinambungan dalam upaya memperbaiki dan sekaligus upaya meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia dini di RA Fathun Qarib yang menggunakan media *sandpaper letter*. Peneliti berharap media *sandpaper letter* ini dapat bermanfaat dan digunakan guna meningkatkan bahasa ekspresif anak usia dini.

Penelitian ini hanya membahas pada pengaruh *sandpaper letter* terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini, selanjutnya peneliti juga berharap media *sandpaper letter* ini dapat digunakan untuk penelitian yang akan datang mengenai aspek berbagai kemampuan bahasa anak misalnya penelitian tentang bahasa reseptif.

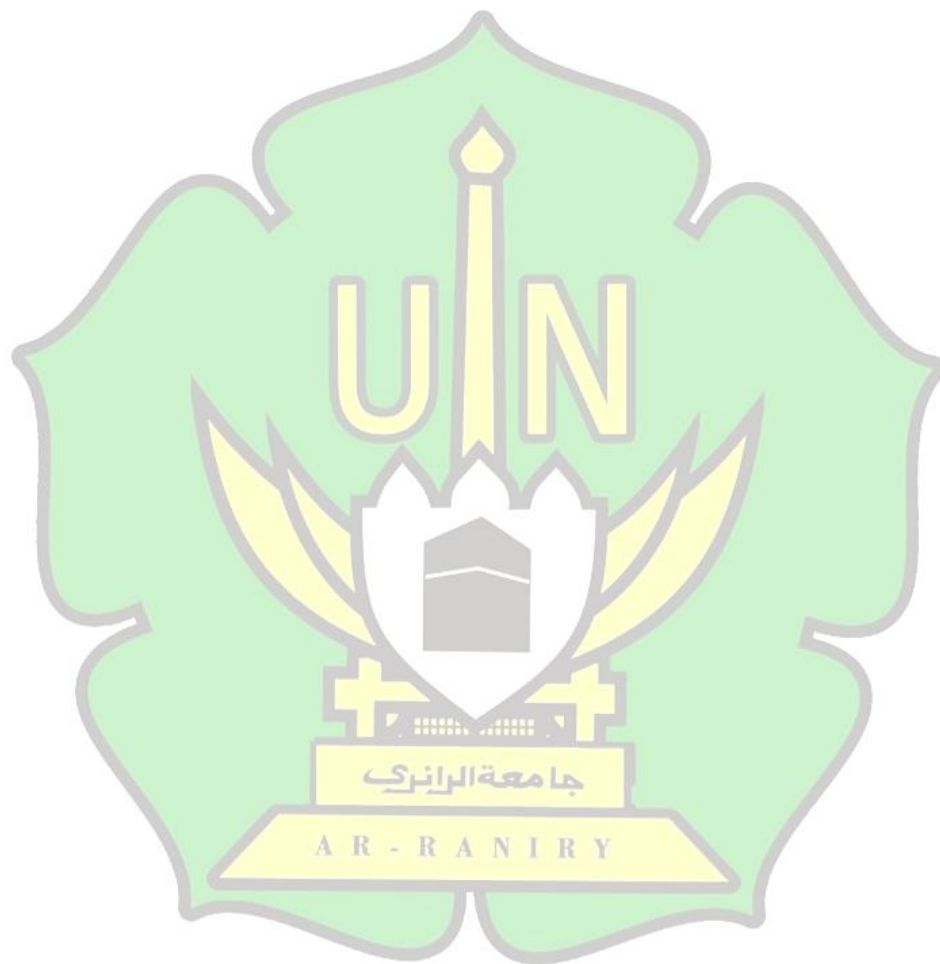


## DAFTAR PUSTAKA

- Novianti, R. 2021. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Fadhilah, A. N. (2021). Kemampuan Membaca Awal melalui Media Sandpaper Letter. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 3 No 1.
- Paramita, V. D. 2017. *Jatuh Hati Pada Montessori*. Yogyakarta: B First.
- Rahmadani Fita. (2019). “Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak di TK Islam Budi Mulia Padang”. *Jurnal Ilmiah Pesona Paud*. Vol 6 No 1.
- Rosyid, M. Z. 2021. *Ragam Media Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Nurfadhillah Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI.
- Hasnida. 2014. *Media Pembelajaran kreatif Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia dini*. Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Safira, A. R. 2020. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Timur: Caremedia Comunication.
- Kurnia Rita dan Gurlinda. 2018. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya:CV Jakad Publishing.
- Kustandi Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Jakarta Kencana*.
- Nur Uswatun Hasanah Siti dkk. “Analisis Penggunaan Media Sandpaper Letter Untuk Keterampilan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Ceria*, Vol 3 No 4.
- Fikasari Ciara dan Erny Roesminingsih. (2016). “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Meniru Huruf”, *Jurnal Pendidikan*, Vol 1 No 1.
- Sari Merdiana dkk. 2021. *Perkembangan Bahasa Anak 1-3 Tahun*. Pekalongan : PT Nasya Expanding Management.
- Hariyanti. (2019). “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Jari”, *Jurnal Pelita Paud*, Vol 3 No 2.

- Banondari sardona Deliya dkk. (2022). "Peningkatan Keterampilan Berbahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun melalui Metode Bernyanyi", *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol 6 No 3.
- Hurlock Elizabeth. 2018. *Child Development Sixth Edition*, Jakarta: Erlangga.
- Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2017. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Permainan di TK*, Jakarta: Depdiknas.
- Mustakim. 2019. *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*, Jakarta: Depdiknas.
- Citraningwulan Dwi Saputri Martha. (2016). "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Melalui Kegiatan Bermain Peran". *Jurnal Paud Teratai*. Vol 5 No 3
- Nurkholifah Desi dkk. (2020). "Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Membaca Nyaring", *Jurnal Perkembangan dan Pendidikan AUD*, Vol 1 No 2.
- Husna Amalia dan Eliza Delfi. (2021). "Strategi Perkembangan dan Indikator Pencapaian Bahasa Reseptif dan Bahasa Ekspresif Pada Anak usia Dini", *Jurnal Family Education*, Vol 1 No 4.
- Duli Nikolaus. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Beberapa Konsep Dasar Untuk Menulis Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sari Lubis Mayang. 2018. *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Deepublish.
- Fidela Asa Jj. 2023. *Bahasa Ekspresif dan Reseptif dalam Perkembangan Anak*, Jakarta: Elementa Media.
- Sumiharsono Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru dan Calon Pendidik*. Jember Pustaka Abadi 2017.
- Magnalena, Maria Angela Krisanti Riana. (2019). "Analisis Penyebab dan Solusi Rekonsiliasi *Finished Goods* Menggunakan Hipotesis Statistik dengan Metode Pengujian *Independent Sample T-Test*". *Jurnal Tekno*, Vol 16 No 1.
- Mujiburrahman dkk. 2016. *Panduan Akademik, Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Irpan Lucyana Amandha Baiq dkk. (2023). "Pengaruh Media Pembelajaran Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Keaksaraan Anak Kelompok A di Paud Al-Banna". *Journal Homepage*, Vol 3 No 3.
- Nisa Rahmatun. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Ekspresi Terhadap kemampuan Bahasa Ekspresif Anak di TK Dharma Wanita

Labuhanhaji Barat aceh Selatan. *Repository Ar-Raniry*. Banda Aceh:  
Universitas Islam Negeri ar-Raniry.





# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
NOMOR: B-11908/Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2023

TENTANG:  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- KESATU : Menunjukkan Saudara :  
**Dr. Heliati Fajriah, MA**
- Untuk membimbing Skripsi
- Nama : Riska Ulandari  
NIM : 2002210015  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Pengaruh Sond Paper latter Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif di RA fathun Qarib
- : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 15 November 2023  
Dekan,

Saful Muluk

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4391/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Diterima,  
Suin, 3/6/2024.  
af

Kepada Yth,  
Kepala RA Fathun Qorib Banda Aceh  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RISKA ULANDARI / 200210015**  
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Alamat sekarang : Jeulingke, Kec. Syiah Kuala

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Media Sandpaper Letter terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di RA Fathun Qorib**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 31 Mei 2024  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Juli 2024

A R - RProf. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**RAUDHATUL ATHFAL FATHUN QARIB**  
**KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA BANDA ACEH**  
Email: [rafathunqarib2002@gmail.com](mailto:rafathunqarib2002@gmail.com);  
Youtube: RA fathunqarib; Fb: RA Fathun Qarib; Ig: RA.FQ; Tiktok: ra.fathun.qarib



Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Kopelma Darussalam Banda Aceh Hp. 085277060740

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**Nomor: Ra.01.07.8/FQ/068/VI/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusnawati, S.Pd.  
Jabatan : Kepala RA  
Alamat : Jln. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry Kopelma Darussalam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi di bawah ini:

Nama : Riska Ulandari  
Nim : 200210005  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PG-PAUD

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di RA Fathun Qarib pada tanggal 3 - 10 Juni 2024 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Media Sandpaper Letter Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini di RA Fathun Qarib”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 11 Juni 2024  
Kepala RA Fathun Qarib



**LEMBAR OBSERVASI PENGARUH MEDIA SANDPAPER LETTER  
TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI DI  
RA FATHUN QARIB**

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2024

Nama Anak : DAK

Pertemuan : *Pretest*

**Petunjuk Pengisian**

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian belum muncul, muncul sebagian kecil, sudah muncul di sebagian besar, dan terlihat pada keseluruhan teks
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

**A. Lembar Observasi *Pretest* Satu Sampel**

No	Tujuan Pembelajaran	Hasil Pengamatan				Skor
		Sudah Muncul	Konteks	Tempat dan Waktu Kemunculan	Kejadian Yang Teramati	
1.	Anak mampu merespon pesan sederhana dengan berbagai cara	✓	Anak merespon ucapan dari guru dan temannya	Kelas, 09.15 WIB	Pada saat guru bertanya tentang bagian anggota tubuh, anak mampu merespon dengan memegang bagian anggota tubuh yang disebut.	4
2.	Anak mampu merespon berbagai ucapan dan pesan lebih kompleks	✓	Anak merespon berbagai ucapan dari guru dan temannya	Kelas, 09.25 WIB	Pada saat guru bertanya tentang bagian anggota tubuh, anak mampu merespon dengan memegang dan menyebutkan bagian anggota tubuh yang	4

					disebut.	
3.	Anak mampu merespon pesan yang diterima dan dapat membedakan satu kata dengan kata yang lainnya	✓	Anak merespon ucapan dari guru serta temannya dan dapat membedakan satu atau dua kata	Kelas, 09.30 WIB	Pada saat guru bertanya tentang bagian anggota tubuh, anak mulai merespon dengan memegang dan menyebutkan bagian anggota tubuh yang disebut, dan anak juga dapat membedakan satu kata "mata" dan "alis"	3
4.	Anak dapat mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan		Anak mengungkapkan apa yang dirasakan dan dipikirkan melalui satu atau dua kata	Kelas, 09.40 WIB	Pada saat pembelajaran di dalam kelas, anak belum mampu mengungkapkan perasaan dan pikiran yang sedang dirasakan oleh anak secara lisan	2
5.	Anak dapat mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara tulisan		Anak mengungkapkan apa yang dirasakan dan dipikirkan melalui tulisan sederhana	Kelas, 09.50 WIB	Anak belum mampu pada saat guru meminta anak untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran anak melalui permainan menyusun/melengkapi tulisan pada masing-masing gambar bagian anggota tubuh.	1
6.	Anak dapat membangun percakapan dan menceritakan kalimat sederhana menggunakan tanda, mimik		Anak membangun percakapan dengan menggunakan tanda, mimik wajah, dan intonasi Gerakan tubuh yang sesuai	Kelas, 10.00 WIB	Pada saat guru meminta anak untuk membangun percakapan dengan temannya, anak hanya diam, dan anak belum mampu membangun percakapan dengan	1

	wajah, intonasi gerakan tubuh yang sesuai				temannya	
--	---	--	--	--	----------	--



**B. Lembar Observasi *Pretest* Keseluruhan Sampel**

Nama Anak	Aspek Yang Ingin Dicapai																								Nilai
	Anak mampu merespon pesan sederhana dengan berbagai cara				Anak mampu merespon berbagai ucapan dan pesan lebih kompleks				Anak mampu merespon pesan yang diterima dan dapat membedakan satu kata dengan kata yang lainnya				Anak dapat mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan				Anak dapat mengkomunikasikan perasaan dan pikiran secara tulisan				Anak dapat membangun percakapan dan menceritakan kalimat sederhana menggunakan tanda, mimik wajah, intonasi gerakan tubuh yang sesuai				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
AM			✓			✓				✓				✓				✓						12	
AZA			✓			✓				✓				✓				✓						12	
AA				✓			✓			✓				✓				✓				✓		13	
DIA				✓			✓			✓				✓				✓				✓		13	
DAK				✓				✓			✓			✓				✓				✓		15	
GQK			✓			✓				✓				✓				✓				✓		11	
HFA				✓			✓			✓				✓				✓				✓		13	
HA				✓			✓				✓			✓				✓				✓		15	
MAZ				✓			✓			✓				✓				✓				✓		12	
MAF				✓			✓			✓				✓				✓				✓		13	
MFA				✓			✓			✓				✓				✓				✓		13	
MRH			✓			✓				✓				✓				✓				✓		10	
QFA				✓			✓			✓				✓				✓				✓		13	
RJH				✓			✓			✓				✓				✓				✓		13	
RWH				✓	✓					✓				✓				✓					✓	12	
SV				✓			✓			✓				✓				✓				✓		13	
SAW				✓			✓			✓				✓				✓				✓		13	
SH				✓			✓			✓				✓				✓				✓		13	
SAA			✓			✓				✓				✓				✓				✓		9	
TAA			✓			✓				✓				✓				✓				✓		9	
<b>Jumlah</b>																								<b>247</b>	

**Keterangan:**

- Kriteria 1 (0%-10%): Belum Muncul.
- Kriteria 2 (41%-60%): Muncul Sebagian Kecil
- Kriteria 3 (61%-80%): Sudah Muncul Di Sebagian Besar
- Kriteria 4 (81%-100%): Terlihat Pada Keseluruhan Teks

**LEMBAR OBSERVASI PENGARUH MEDIA *SANDPAPER LETTER*  
TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA EKSPRESIF ANAK USIA DINI DI  
RA FATHUN QARIB**

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Hari/Tanggal : Senin, 10 Juni 2024

Nama Anak : DAK

Pertemuan : *Posttest*

**Petunjuk Pengisian**

1. Amatilah dengan seksama aktivitas anak selama pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian belum muncul, muncul sebagian kecil, sudah muncul di sebagian besar, dan terlihat pada keseluruhan teks
2. Isilah dengan tanda ceklis (✓) pada bagian kemunculan

**A. Lembar Observasi *Posttest* Satu Sampel**

No	Tujuan Pembelajaran	Hasil Pengamatan				Skor
		Sudah Muncul	Konteks	Tempat dan Waktu Kemunculan	Kejadian Yang Teramati	
1.	Anak mampu merespon pesan sederhana dengan berbagai cara	✓	Anak merespon ucapan dari guru dan temannya	Kelas, 09.15 WIB	Pada saat memainkan media <i>sandpaper letter</i> tentang bagian anggota tubuh, anak sudah mampu merespon dengan memegang bagian anggota tubuh yang disebut.	4
2.	Anak mampu merespon berbagai ucapan dan pesan lebih	✓	Anak merespon berbagai ucapan dari guru dan temannya	Kelas, 09.25 WIB	Pada saat memainkan media <i>sandpaper letter</i> tentang bagian anggota tubuh, anak sudah mampu merespon	4



	kompleks				merespon dengan memegang dan menyebutkan bagian anggota tubuh yang disebut, dan juga fungsinya	
3.	Anak mampu merespon pesan yang diterima dan dapat membedakan satu kata dengan kata yang lainnya	✓	Anak merespon ucapan dari guru serta temannya dan dapat membedakan satu atau dua kata	Kelas, 09.30 WIB	Pada saat memainkan media <i>sandpaper letter</i> tentang bagian anggota tubuh, anak mulai mampu merespon dengan memegang dan menyebutkan bagian anggota tubuh yang disebut, dan anak juga dapat membedakan beberapa anggota tubuh seperti “mulut, bibir, dada, jantung dan empedu”	3
4.	Anak dapat mengkomuni kasikan perasaan dan pikiran secara lisan	✓	Anak mengungkapkan apa yang dirasakan dan dipikirkan melalui satu atau dua kata	Kelas, 09.40 WIB	Pada saat pembelajaran di dalam kelas yang sudah menggunakan media <i>sandpaper letter</i> , anak mulai mampu mengungkapkan perasaan dan pikiran yang sedang dirasakan oleh anak secara lisan seperti “umi hari ini kami sedang sakit perut, karena makan pedas tadi malam”	3
5.	Anak dapat mengkomuni kasikan perasaan dan pikiran	✓	Anak mengungkapkan apa yang dirasakan dan dipikirkan	Kelas, 09.50 WIB	Pada saat memainkan media <i>sandpaper letter</i> anak mulai mampu pada saat guru	3

	secara tulisan		melalui tulisan sederhana		meminta anak untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran anak melalui permainan menyusun/melengkapi tulisan pada masing-masing gambar bagian anggota tubuh.	
6.	Anak dapat membangun percakapan dan menceritakan kalimat sederhana menggunakan tanda , mimik wajah, intonasi gerakan tubuh yang sesuai	✓	Anak membangun percakapan dengan menggunakan tanda, mimik wajah, dan intonasi Gerakan tubuh yang sesuai	Kelas, 10.00 WIB	Pada saat memainkan media <i>sandpaper letter</i> saat guru meminta anak untuk membangun percakapan dengan temannya, anak mulai mampu, dan anak juga dapat menyebutkan sebagian cara merawat anggota tubuh dan fungsinya dengan mimik wajah, intonasi serta gerakan yang sesuai	3

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**B. Lembar Observasi *Posttest* Keseluruhan Sampel**

Nama Anak	Aspek Yang Ingin Dicapai																				Nilai				
	Anak mampu merespon pesan sederhana dengan berbagai cara				Anak mampu merespon berbagai ucapan dan pesan lebih kompleks				Anak mampu merespon pesan yang diterima dan dapat membedakan satu kata dengan kata yang lainnya				Anak dapat mengkomuni kasikan perasaan dan pikiran secara lisan				Anak dapat mengkomuni kasikan perasaan dan pikiran secara tulisan dan mampu menuliskan kalimat sederhana menggunakan tanda baca yang benar					Anak dapat membangun percakapan dan menceritakan kalimat sederhana menggunakan tanda , mimik wajah, intonasi gerakan tubuh yang sesuai			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
AM				✓				✓			✓	✓			✓								✓		17
AZA				✓			✓				✓	✓			✓								✓		15
AA				✓			✓				✓	✓			✓								✓		16
DIA				✓			✓				✓	✓			✓								✓		18
DAK				✓			✓				✓	✓			✓			✓					✓		19
GQK				✓			✓				✓	✓			✓								✓		15
HFA				✓			✓				✓	✓			✓								✓		16
HA				✓			✓				✓	✓			✓									✓	19
MAZ				✓			✓				✓	✓			✓								✓		15
MAF				✓			✓				✓	✓			✓								✓		15
MFA				✓			✓				✓	✓			✓								✓		18
MRH				✓			✓				✓	✓			✓								✓		15
QFA				✓			✓				✓	✓			✓								✓		16
RJH				✓			✓				✓	✓			✓								✓		16
RWH				✓			✓				✓	✓			✓								✓		17
SV				✓			✓				✓	✓			✓									✓	19
SAW				✓			✓				✓	✓			✓								✓		17
SH				✓			✓				✓	✓			✓								✓		19
SAA				✓			✓				✓	✓			✓								✓		15
TAA				✓			✓				✓	✓			✓								✓		16
<b>Jumlah</b>																								<b>333</b>	

**Keterangan:**

Kriteria 1 (0%-10%): Belum Muncul.

Kriteria 2 (41%-60%): Muncul Sebagian Kecil.

Kriteria 3 (61%-80%): Sudah Muncul Di Sebagian Besar.

Kriteria 4 (81%-100%): Terlihat Pada Keseluruhan Teks.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RA FATHUN QARIB BANDA ACEH

TAHUN AJARAN 2023/2024

*Pretest*

Semester/Minggu	: Genap/5
Hari/Tanggal	: Senin/03 Juni 2024
Tema	: Diriku Sendiri
Topik/Sub Topik	: Anggota Tubuh
Elemen CP	: Nilai Agama dan Budi Pekerti, Jati Diri, Dasar Dasar Literasi dan STEAM

### KOMPONEN INTI

#### A. Tujuan Pembelajaran


1. Anak dapat mengetahui kaitan lafadz Asmaul Husna dengan kegiatan atau kehidupan sehari-hari.
2. Anak dapat melafazkan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.
3. Anak dapat mengaitkan arti hadist dalam kehidupan sehari-hari.
4. Anak dapat melafazkan doa harian secara mandiri.
5. Anak dapat mengetahui macam-macam kegiatan ibadah.
6. Anak dapat menyebutkan sifat-sifat para sahabat nabi melalui kisah yang di dengarnya.
7. Anak dapat menghargai aturan dan norma yang berlaku.
8. Menyanyikan lagu "Diriku Sendiri". R Y
9. Anak dapat mencari solusi dari masalah yang dihadapi.
10. Anak dapat mempresentasikan imajinasinya menjadi bentuk karya dengan menggunakan media *sandpaper letter*.

#### B. Langkah-langkah kegiatan

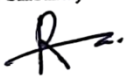
1. **Kegiatan Maqra (30 Menit)**
  - a. One day one ayat
2. **Pembiasaan (30 Menit)**
  - a. Baris berbaris, salam, sholawat dan bernyanyi
  - b. SOP makan
  - c. SOP bermain
  - d. SOP pulang

3. **Kegiatan Awal (30 Menit)**
- Mengucapkan salam.
  - Baca do'a sebelum belajar
  - Recalling tentang pembelajaran sebelumnya
  - Pertanyaan pemantik:
    - ✓ Apa pengertian diriku sendiri?
    - ✓ Bagaimana cara merawat diri sendiri?
    - ✓ Apa saja anggota tubuh pada diri sendiri?
  - Menyanyikan lagu "Diriku Sendiri"
  - Bercakap- cakap tentang anggota tubuh.
  - Menjelaskan aturan main.
4. **Kegiatan inti (90 Menit)**
- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.
  - Menyusun/melengkapi tulisan pada masing-masing gambar anggota tubuh.
  - Guru melakukan metode tanya jawab untuk menilai pemahaman anak berkaitan perkembangan bahasa ekspresi anak.
  - Guru mengamati perkembangan bahasa ekspresif anak.
  - Guru mengenalkan media *sandpaper letter* pada anak.
5. **Refleksi (15 Menit)**
- Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini
  - Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak
  - Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain
  - Memberikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini
  - Menyanyi Bersama
  - Ice breaking
6. **Penutup (15 Menit)**
- Mencuci tangan setelah kegiatan & toilet training
  - Berdo'a, salam

Mengetahui;  
Guru Kelas,

  
Fauziah S.Pd  
NIP.

Banda Aceh, 03 Juni 2024  
Peneliti,

  
Riska Ulandari  
NIM. 200210015

### 3. Kegiatan Awal (30 Menit)

- a. Mengucapkan salam.
- b. Baca do'a sebelum belajar
- c. Recalling tentang pembelajaran sebelumnya
- d. Pertanyaan pemantik:
  - ✓ Apa pengertian diriku sendiri?
  - ✓ Bagaimana cara merawat diri sendiri?
  - ✓ Apa saja anggota tubuh pada diri sendiri?
- e. Menyanyikan lagu “Diriku Sendiri”
- f. Bercakap- cakap tentang anggota tubuh.
- g. Menjelaskan aturan main.

### 4. Kegiatan inti (90 Menit)

- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.
- Menyusun/melengkapi tulisan pada masing-masing gambar anggota tubuh.
- Guru melakukan metode tanya jawab untuk menilai pemahaman anak berkaitan perkembangan bahasa ekspresi anak.
- Guru mengamati perkembangan bahasa ekspresif anak.
- Guru mengenalkan media *sandpaper letter* pada anak.

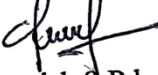
### 5. Refleksi (15 Menit)

- Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak
- Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain
- Memberikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini
- Menyanyi Bersama
- Ice breaking

6. **Penutup (15 Menit)**

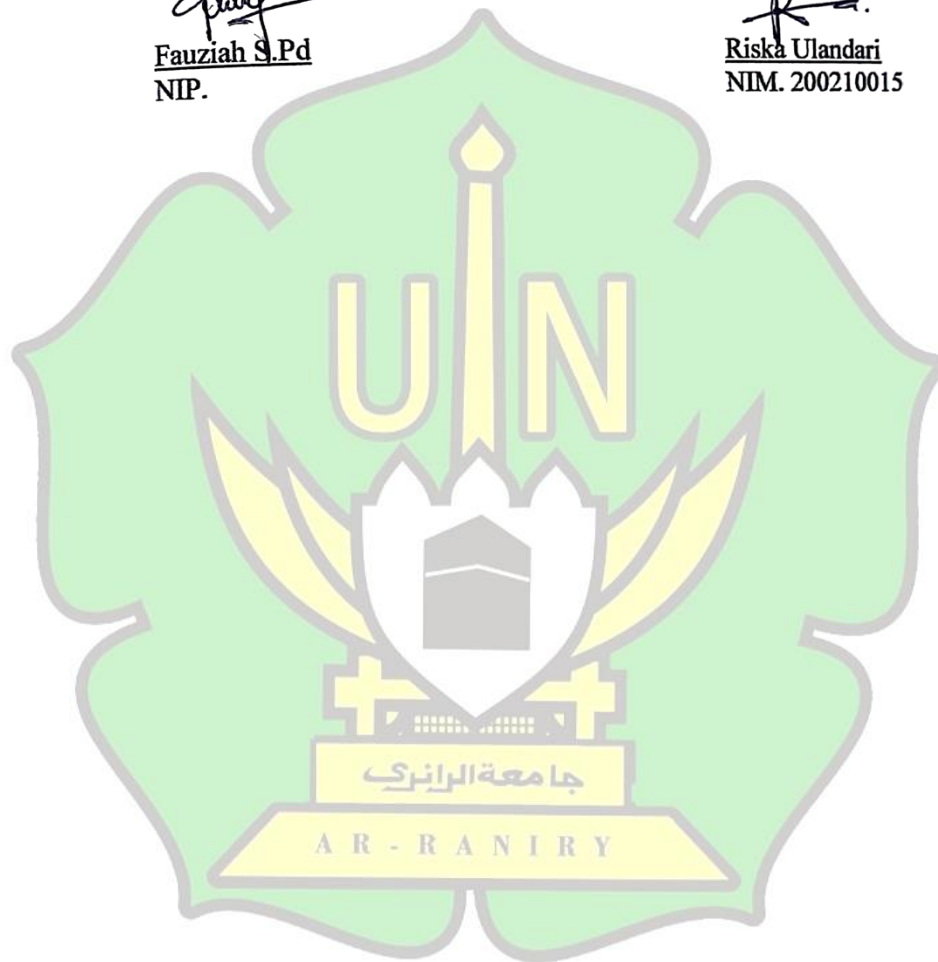
- Mencuci tangan setelah kegiatan & toilet training
- Berdo'a, salam
- Pulang

Mengetahui;  
Guru Kelas,

  
Fauziah S.Pd  
NIP.

Banda Aceh, 04 Juni 2024  
Peneliti,

  
Riska Ulandari  
NIM. 200210015



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RA FATHUN QARIB BANDA ACEH

TAHUN AJARAN 2023/2024

### *Treatment I*

Semester/Minggu	: Genap/5
Hari/Tanggal	: Selasa/04 Juni 2024
Tema	: Diriku Sendiri
Topik/Sub Topik	: Anggota Tubuh
Elemen CP	: Nilai Agama dan Budi Pekerti, Jati Diri, Dasar Dasar Literasi dan STEAM

#### KOMPONEN INTI

##### A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat mengetahui kaitan lafadz Asmaul Husna dengan kegiatan atau kehidupan sehari-hari.
2. Anak dapat melafazkan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.
3. Anak dapat mengaitkan arti hadist dalam kehidupan sehari-hari.
4. Anak dapat melafadzkan doa harian secara mandiri.
5. Anak dapat mengetahui macam-macam kegiatan ibadah.
6. Anak dapat menyebutkan sifat-sifat para sahabat nabi melalui kisah yang di dengarnya.
7. Anak dapat menghargai aturan dan norma yang berlaku.
8. Menyanyikan lagu "Diriku Sendiri".
9. Anak dapat mencari solusi dari masalah yang dihadapi.
10. Anak dapat mempresentasikan imajinasinya menjadi bentuk karya dengan menggunakan media *sandpaper letter*.

##### B. Langkah-langkah kegiatan

###### 1. Kegiatan Maqra (30 Menit)

- a. One day one ayat

###### 2. Pembiasaan (30 Menit)

- a. Baris berbaris, salam, sholawat dan bernyanyi.
- b. SOP makan.
- c. SOP bermain.
- d. SOP pulang.



### 3. Kegiatan Awal (30 Menit)

- a. Mengucapkan salam.
- b. Baca do'a sebelum belajar
- c. Recalling tentang pembelajaran sebelumnya
- d. Pertanyaan pemantik:
  - ✓ Apa pengertian diriku sendiri?
  - ✓ Bagaimana cara merawat diri sendiri?
  - ✓ Apa saja anggota tubuh pada diri sendiri?
- e. Menyanyikan lagu "Diriku Sendiri"
- f. Bercakap- cakap tentang anggota tubuh.
- g. Menjelaskan aturan main.

### 4. Kegiatan inti (90 Menit)

- Anak mengamatai bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.
- Anak memperkenalkan diri satu persatu
- Guru bertanya tentang pikiran, perasaan dan percakapan anak terlebih dahulu, kemudian guru menuliskannya di papan tulis, setelah itu guru memberikan arahan kepada anak untuk membaca, dan selanjutnya meminta anak untuk menuliskan kembali yang ada di papan tulis pada kertas HVS yang sudah disediakan.
- Guru meminta anak untuk memainkan media *sandpaper letter*.
- Guru mempersilahkan anak memilih kartu secara acak huruf A gambar alis/B bibir/D dagu/G gigi/H hidung.
- Melakukan percakapan tanya jawab dengan anak mengenai kartu yang dipilih.
- Guru melakukan penilaian dari permainan yang dimainkan anak.


### 5. Refleksi (15 Menit)

- Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak
- Memperkuat konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain
- Memberikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini
- Menyanyi bersama
- Ice breaking

6. **Penutup (15 Menit)**

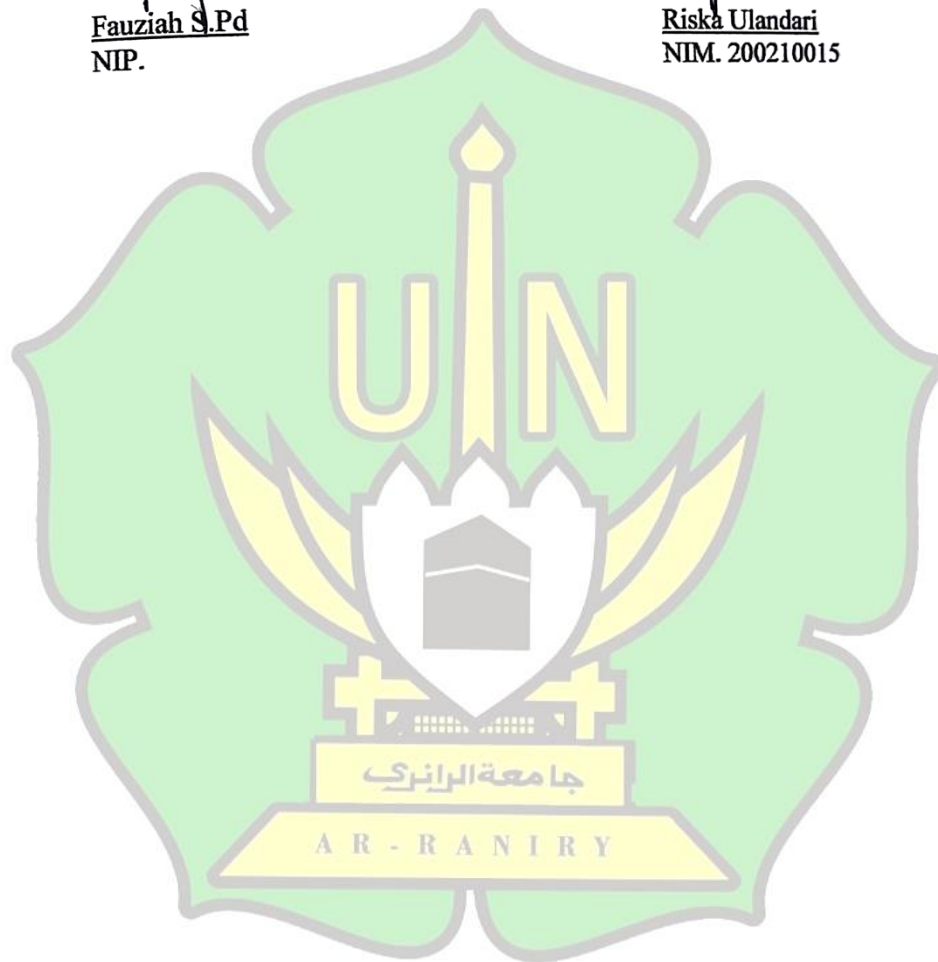
- Mencuci tangan setelah kegiatan & toilet training
- Berdo'a, salam
- Pulang

Mengetahui;  
Guru Kelas,

  
Fauziah S.Pd  
NIP.

Banda Aceh, 04 Juni 2024  
Peneliti,

  
Riska Ulandari  
NIM. 200210015



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RA FATHUN QARIB BANDA ACEH

TAHUN AJARAN 2023/2024

### *Treatment II*

Semester/Minggu	: Genap/5
Hari/Tanggal	: Rabu/05 Juni 2024
Tema	: Diriku Sendiri
Topik/Sub Topik	: Anggota Tubuh
Elemen CP	: Nilai Agama dan Budi Pekerti, Jati Diri, Dasar Dasar Literasi dan STEAM

#### KOMPONEN INTI

##### A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat mengetahui kaitan lafadz Asmaul Husna dengan kegiatan atau kehidupan sehari-hari.
2. Anak dapat melafazkan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.
3. Anak dapat mengaitkan arti hadist dalam kehidupan sehari-hari.
4. Anak dapat melafadzkan doa harian secara mandiri.
5. Anak dapat mengetahui macam-macam kegiatan ibadah.
6. Anak dapat menyebutkan sifat-sifat para sahabat nabi melalui kisah yang di dengarnya.
7. Anak dapat menghargai aturan dan norma yang berlaku.
8. Menyanyikan lagu "Diriku Sendiri".
9. Anak dapat mencari solusi dari masalah yang dihadapi.
10. Anak dapat mempresentasikan imajinasinya menjadi bentuk karya dengan menggunakan media *sandpaper letter*.

##### B. Langkah-langkah kegiatan

1. **Kegiatan Maqra (30 Menit)**
  - a. One day one ayat
2. **Pembiasaan (30 Menit)**
  - a. Baris berbaris, salam, sholawat dan bernyanyi.
  - b. SOP makan.
  - c. SOP bermain.
  - d. SOP pulang

### 3. Kegiatan Awal (30 Menit)

- a. Mengucapkan salam.
- b. Baca do'a sebelum belajar
- c. Recalling tentang pembelajaran sebelumnya
- d. Pertanyaan pemantik:
  - ✓ Apa pengertian diriku sendiri?
  - ✓ Bagaimana cara merawat diri sendiri?
  - ✓ Apa saja anggota tubuh pada diri sendiri?
- e. Menyanyikan lagu "Diriku Sendiri"
- f. Bercakap- cakap tentang anggota tubuh.
- g. Menjelaskan aturan main.

### 4. Kegiatan inti (90 Menit)

- Anak mengamatai bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.
- Anak memperkenalkan diri satu persatu
- Guru bertanya tentang pikiran, perasaan dan percakapan anak terlebih dahulu, kemudian guru menuliskannya di papan tulis, setelah itu guru memberikan arahan kepada anak untuk membaca, dan selanjutnya meminta anak untuk menuliskan kembali yang ada di papan tulis pada kertas HVS yang sudah disediakan.
- Guru meminta anak untuk memainkan media *sandpaper letter*.
- Guru mempersilahkan anak memilih kartu secara acak huruf J gambar jari/K kaki/L lidah/M mata/O otak.
- Melakukan percakapan tanya jawab dengan anak mengenai kartu yang dipilih.
- Guru melakukan penilaian dari permainan yang dimainkan anak.


### 5. Refleksi (15 Menit)

- Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak
- Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain
- Memberikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini
- Menyanyi Bersama
- Ice breaking.

6. **Penutup (15 Menit)**

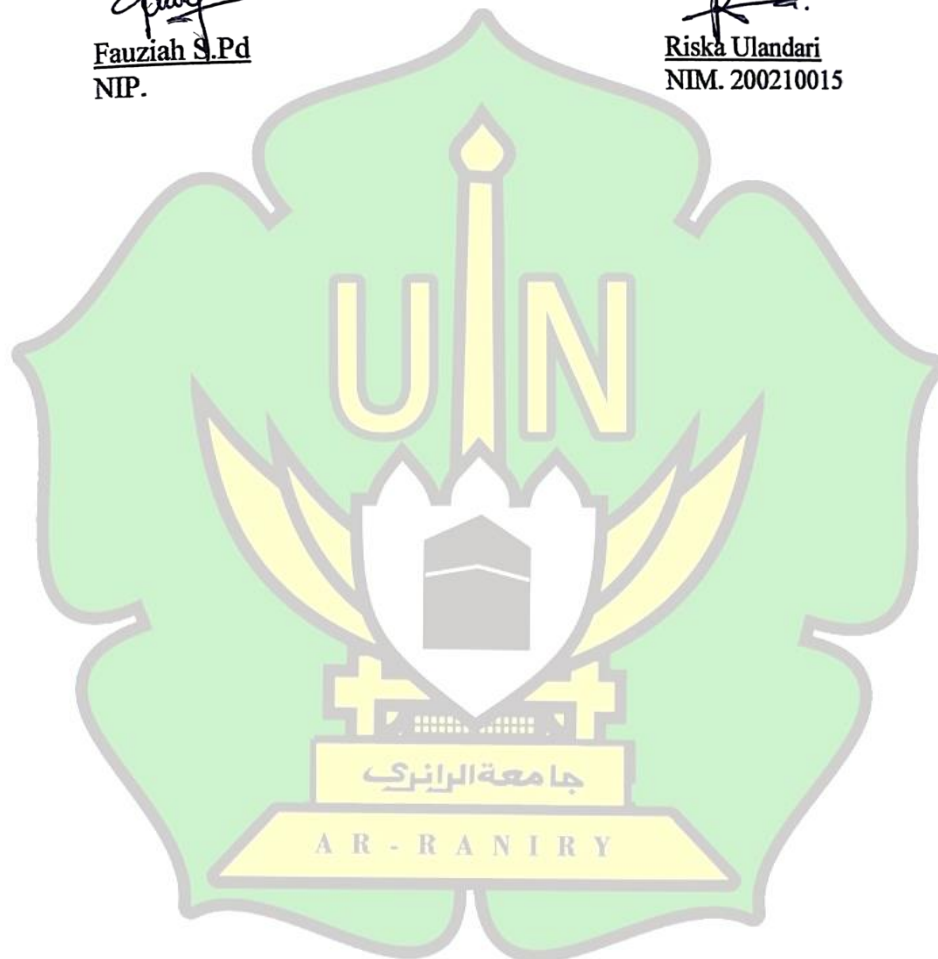
- Mencuci tangan setelah kegiatan & toilet training
- Berdo'a, salam
- Pulang

Mengetahui;  
Guru Kelas,

  
Fauziah S.Pd  
NIP.

Banda Aceh, 04 Juni 2024  
Peneliti,

  
Riska Ulandari  
NIM. 200210015



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RA FATHUN QARIB BANDA ACEH

TAHUN AJARAN 2023/2024

*Treatment III*

Semester/Minggu	: Genap/5
Hari/Tanggal	: Jum'at/07 Juni 2024
Tema	: Diriku Sendiri
Topik/Sub Topik	: Anggota Tubuh
Elemen CP	: Nilai Agama dan Budi Pekerti, Jati Diri, Dasar Dasar Literasi dan STEAM

### KOMPONEN INTI

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Anak dapat mengetahui kaitan lafadz Asmaul Husna dengan kegiatan atau kehidupan sehari-hari.
2. Anak dapat melafazkan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.
3. Anak dapat mengaitkan arti hadist dalam kehidupan sehari-hari.
4. Anak dapat melafadzkan doa harian secara mandiri.
5. Anak dapat dapat mengetahui macam-macam kegiatan ibadah.
6. Anak dapat menyebutkan sifat-sifat para sahabat nabi melalui kisah yang di dengarnya.
7. Anak dapat menghargai aturan dan norma yang berlaku.
8. Menyanyikan lagu "Diriku Sendiri".
9. Anak dapat mencari solusi dari masalah yang dihadapi.
10. Anak dapat mempresentasikan imajinasinya menjadi bentuk karya dengan menggunakan media *sandpaper letter*.

#### B. Langkah-langkah kegiatan

1. **Kegiatan Maqra (30 Menit)**
  - a. One day one ayat
2. **Pembiasaan (30 Menit)**
  - a. Baris berbaris, salam, sholawat dan bernyanyi.
  - b. SOP makan.
  - c. SOP bermain.

d. SOP pulang

**3. Kegiatan Awal (30 Menit)**

- a. Mengucapkan salam.
- b. Baca do'a sebelum belajar
- c. Recalling tentang pembelajaran sebelumnya
- d. Pertanyaan pemantik:
  - ✓ Apa pengertian diriku sendiri?
  - ✓ Bagaimana cara merawat diri sendiri?
  - ✓ Apa saja anggota tubuh pada diri sendiri?
- e. Menyanyikan lagu "Diriku Sendiri"
- f. Bercakap- cakap tentang anggota tubuh.
- g. Menjelaskan aturan main.

**4. Kegiatan inti (90 Menit)**

- Anak mengamatai bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain.
- Anak memperkenalkan diri satu persatu
- Guru bertanya tentang pikiran, perasaan dan percakapan anak terlebih dahulu, kemudian guru menuliskannya di papan tulis, setelah itu guru memberikan arahan kepada anak untuk membaca, dan selanjutnya meminta anak untuk menuliskan kembali yang ada di papan tulis pada kertas HVS yang sudah disediakan.
- Guru meminta anak untuk memainkan media *sandpaper letter*.
- Guru mempersilahkan anak memilih kartu secara acak huruf P gambar perut/R rambut/S sikut/T telinga/W wajah.
- Melakukan percakapan tanya jawab dengan anak mengenai kartu yang dipilih.
- Guru melakukan penilaian dari permainan yang dimainkan anak.

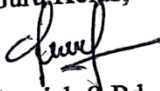
**5. Refleksi (15 Menit)**

- Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak
- Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain
- Memberikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini
- Menyanyi Bersama
- Ice breaking.

**6. Penutup (15 Menit)**

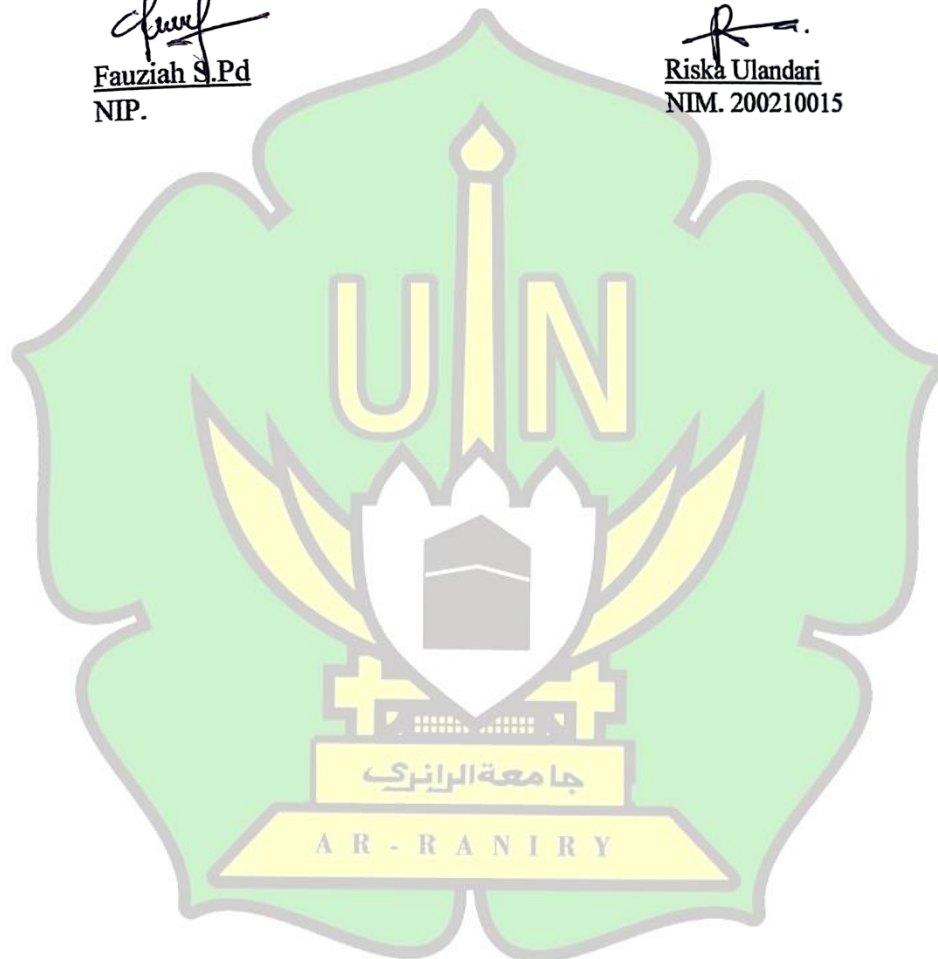
- Mencuci tangan setelah kegiatan & toilet training
- Berdo'a, salam
- Pulang

Mengetahui;  
Guru Kelas,

  
Fauziah S.Pd  
NIP.

Banda Aceh, 04 Juni 2024  
Peneliti,

  
Riska Ulandari  
NIM. 200210015





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RA FATHUN QARIB BANDA ACEH

TAHUN AJARAN 2023/2024

*Posttest*

Semester/Minggu	: Genap/5
Hari/Tanggal	: Senin/10 Juni 2024
Tema	: Diriku Sendiri
Topik/Sub Topik	: Anggota Tubuh
Elemen CP	: Nilai Agama dan Budi Pekerti, Jati Diri, Dasar Dasar Literasi dan STEAM

### KOMPONEN INTI

#### B. Tujuan Pembelajaran

11. Anak dapat mengetahui kaitan lafadz Asmaul Husna dengan kegiatan atau kehidupan sehari-hari.
12. Anak dapat melafazkan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an.
13. Anak dapat mengaitkan arti hadist dalam kehidupan sehari-hari.
14. Anak dapat melafadzkan doa harian secara mandiri.
15. Anak dapat mengetahui macam-macam kegiatan ibadah.
16. Anak dapat menyebutkan sifat-sifat para sahabat nabi melalui kisah yang di dengarnya.
17. Anak dapat menghargai aturan dan norma yang berlaku.
18. Menyanyikan lagu "Diriku Sendiri".
19. Anak dapat mencari solusi dari masalah yang dihadapi.
20. Anak dapat mempresentasikan imajinasinya menjadi bentuk karya dengan menggunakan media *sandpaper letter*.

#### A. Langkah-langkah kegiatan

1. **Kegiatan Maqra (30 Menit)**
  - a. One day one aya
2. **Pembiasaan (30 Menit)**
  - a. Baris berbaris, salam, sholawat dan bernyanyi.
  - b. SOP makan.
  - c. SOP bermain.

d. SOP pulang

**3. Kegiatan Awal (30 Menit)**

- a. Mengucapkan salam.
- b. Baca do'a sebelum belajar
- c. Recalling tentang pembelajaran sebelumnya
- d. Pertanyaan pemantik:
  - ✓ Apa pengertian diriku sendiri?
  - ✓ Bagaimana cara merawat diri sendiri?
  - ✓ Apa saja anggota tubuh pada diri sendiri?
- e. Menyanyikan lagu "Diriku Sendiri"
- f. Bercakap- cakap tentang anggota tubuh.
- g. Menjelaskan aturan main.

**4. Kegiatan inti (90 Menit)**

- Anak mengamati bahan bahan yang akan digunakan untuk bermain.
- Guru menjelaskan aturan main pada anak.
- Guru meminta anak memainkan media *sandpaper letter*.
- Anak diminta untuk menyusun/melengkapi tulisan pada masing-masing gambar anggota tubuh.
- Guru melakukan metode tanya jawab untuk menilai pemahaman anak berkaitan perkembangan bahasa ekspresi anak.
- Guru mengamati perkembangan bahasa ekspresif anak.
- Guru melakukan penilaian dari media *sandpaper letter* yang dimainkan anak.

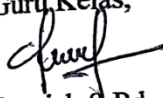
**5. Refleksi (15 Menit)**

- Bersikap ingin tahu tentang kegiatan hari ini
- Menanyakan kembali kegiatan main yang sudah dilakukan anak
- Menguatkan konsep yang didapatkan anak dari hasil bermain
- Memberikan reward atas hasil yang dicapai anak hari ini
- Menyanyi Bersama
- Ice breaking.

6. **Penutup (15 Menit)**

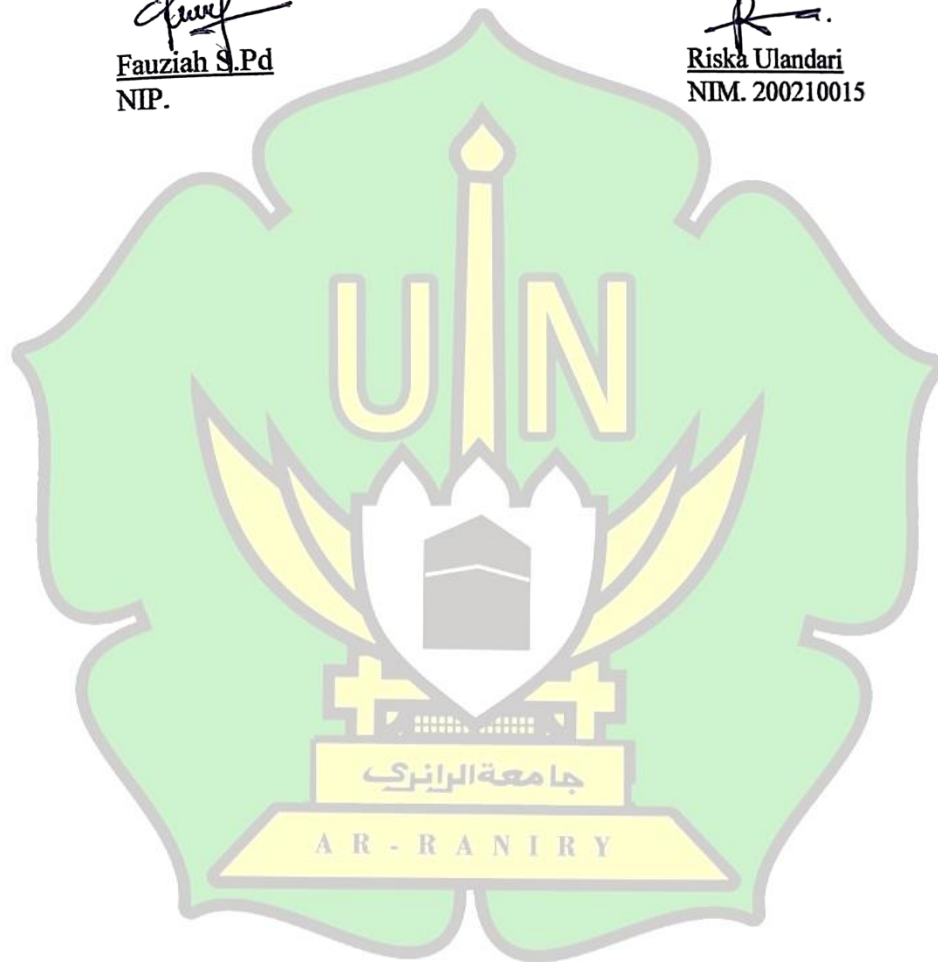
- Mencuci tangan setelah kegiatan & toilet training
- Berdo'a, salam
- Pulang

Mengetahui;  
Guru Kelas,

  
Fauziah S.Pd  
NIP.

Banda Aceh, 04 Juni 2024  
Peneliti,

  
Riska Ulandari  
NIM. 200210015



## DOKUMENTASI PENELITIAN

**Hari 1 *Pretest*:** Menyusun/melengkapi tulisan pada masing-masing gambar anggota tubuh



**Hari 2 *Treatment I*:** Guru meminta anak untuk memainkan media *sandpaper letter* dan guru mempersilahkan anak memilih kartu secara acak huruf A gambar alis/B bibir/D dagu/G gigi/H hidung.





**Hari 3 Treatment II:** Guru meminta anak untuk memainkan media *sandpaper letter* dan guru mempersilahkan anak memilih kartu secara acak huruf J gambar jari/K kaki/L lidah/M mata/O otak.



**Hari 4 *Treatment III*:** Guru meminta anak untuk memainkan media *sandpaper letter* dan guru mempersilahkan anak memilih kartu secara acak huruf P gambar perut/R rambut/S sikut/T telinga/W wajah.



**Hari 5 *Posttest*:** Guru meminta anak memainkan media *sandpaper letter* dan anak diminta untuk menyusun/melengkapi tulisan pada masing-masing gambar anggota tubuh.





جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

### A. Identitas Diri

Nama : Riska Ulandari  
Tempat/Tanggal Lahir : Gumpang Pekan, 19 Maret 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Gayo  
Alamat : Gampong Jeulingke, Kec. Syiah Kuala  
Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/200210015

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Rajab  
Nama Ibu : Kasum  
Pekerjaan Ayah : PNS  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Orang Tua : Ds Gumpang Pekan, Kec Putri Betung,  
Kab  
Gayo Lues, Prov. Aceh

### B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Putri Betung  
SMP : SMP Negeri 1 Putri Betung  
SMA : SMA Negeri Seribu Bukit  
UNIVERSITAS : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 28 Juni 2024

Penulis,



Riska Ulandari  
NIM. 200210015